

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIK)
MENGUNAKAN METODE OCAI DAN *IS SUCCESS DELONE*
*AND MCLEAN***

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

RIZKY RAMADAN

11453101972



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAK) MENGUNAKAN METODE OCAI DAN IS SUCCESS DELONE AND MCLEAN

TUGAS AKHIR

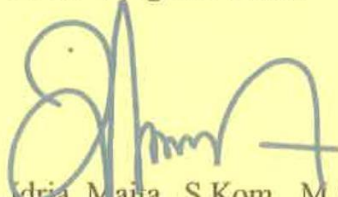
Oleh:

RIZKY RAMADAN

11453101972

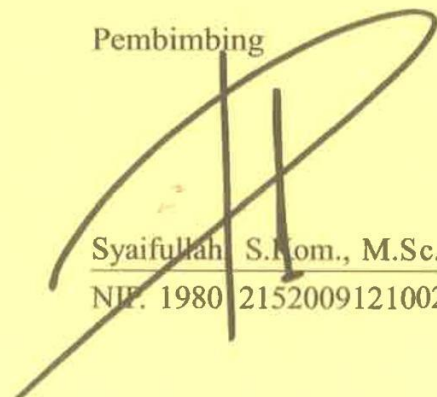
Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 22 Juli 2021

Ketua Program Studi



Idria Maña, S.Kom., M.Sc.
NIK. 197905132007102005

Pembimbing



Syaifullah, S.Kom., M.Sc.
NIP. 1980 2152009121002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAK) MENGUNAKAN METODE OCAI DAN IS SUCCESS DELONE AND MCLEAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKY RAMADAN


11453101972

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer Fakultas
Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di
Pekanbaru, pada tanggal 01 Juli 2021

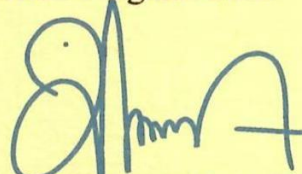
Pekanbaru, 01 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

Ketua Program Studi


Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

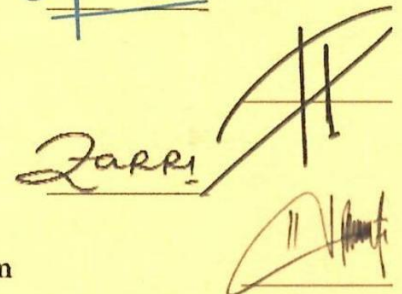
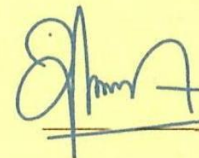
DEWAN PENGUJI:

Ketua : Idria Maita, S.kom., M.Sc.

Sekretaris : Syaifullah, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Dr. Muhammad Luthfi Hamzah, B.IT., M.Kom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



RIZKY RAMADAN

NIM. 11453101972

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN



"(Allah yang maha pengasih. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan.."
(QS. Ar-Rahman 1-5)

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana S.Kom. . .

-Rizky Ramadan-

Pertama, Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk Apa dan Ama yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam kehidupan penulis termasuk dalam perkuliahan penulis. Lalu untuk adik-adik yang penulis sayangi Yola, Rani, dan Rafa yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar S.Kom ini.

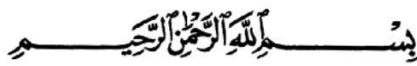
Selanjutnya, terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Latief, Jeri, Ardi, Ajuy, Romi dan lain-lainnya, yang senang tiasa membantu penulis dalam suka dan duka termasuk dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka diakhirat kelak Aamiin. Terima kasih juga untuk Universitas Lancang Kuning, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disana. Terutama untuk Buk Dina, Pak Ade, dan staff bagian akademik yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam mengumpulkan data-data untuk Tugas Akhir ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIAK) Menggunakan Metode OCAI Dan *IS Success Delone And McLean*” pada Program Studi Sistem Informasi UIN SUSKA Riau sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Sistem Informasi UIN SUSKA Riau. Shalawat besertakan salam kepada junjungan alam kepada yakni Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat beliau.

Penulis sadar jika apa yang telah penulis lakukan pada penyusunan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka daripada itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca atau peneliti yang berguna untuk penyusunan tugas akhir ini dimasa depannya, semoga yang telah penulis perbuat ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Syaifullah, S.E., M.Sc., sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk penulis, memberi masukan, nasehat dan motivasi kepada penulis, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan nasehat untuk penulis. Terima kasih Bapak untuk semua kebaikan, semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak, selalu diberikan kesehatan, dan dipermudahkan rezeki Bapak beserta keluarga.
5. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc selaku penguji I saya, yang telah banyak memberikan arahan dan kontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Luthfi Hamzah, B.IT., M.Kom sebagai penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan kontribusi dalam penyelesaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Akhir ini.

7. Ibu Medyantiwi Rahmawita Munzir, S.T, M.Kom sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan saran selama masa kuliah serta selama penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Sistem Informasi UIN SUSKA Riau, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
9. Ayahanda Asril dan Ibunda Netriwati tercinta, serta keluarga besar tercinta, penulis ucapkan terimakasih atas semua yang telah kalian berikan.
10. Teman-teman seperjuangan pejuang Tugas Akhir kelas C 2014 semoga dimudahkan urusan saat ada kendala dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat dan keyakinan yang sudah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Penulis,



RIZKY RAMADAN

NIM. 11453101972

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAK) MENGGUNAKAN METODE OCAI DAN *IS SUCCESS DELONE AND MCLEAN*

RIZKY RAMADAN
NIM: 11453101972

Tanggal Sidang: 01 Juli 2021
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Budaya organisasi adalah tindakan dan pemikiran sebuah kelompok organisasi yang berbeda dengan organisasi lainnya. Sistem Informasi merupakan gabungan antar komponen-komponen yang memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Universitas Lancang Kuning telah menerapkan sistem informasi akademik (SIAK) untuk membantu organisasi dalam pekerjaan. Tapi masih ada kelalaian yang terjadi. Maka perlu diketahui budaya apa yang terdapat pada Mahasiswa. Budaya tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur efektifitas terhadap sistem informasi akademik. Penelitian ini menerapkan metode *organizational culture assesment instrument* (OCAI) dan *IS Success Delone and McLean* terhadap efektifitas. Hasil perhitungan budaya yang ada di mahasiswa menggunakan Excel dan didapat hasilnya berupa budaya organisasi sekarang yang dominan yaitu Clan 25,61 fokus pada komitmen, bersifat kekeluargaan dan kerja sama tim. Dan untuk budaya harapan juga Clan 27,10. Hasil perhitungan dengan tools SmartPLS 3. Berdasarkan perhitungan budaya terhadap efektifitas didapatkan bahwa budaya organisasi tidak mempengaruhi efektifitas sistem informasi akademik (SIAK) dikarenakan budaya Clan lebih fokus terhadap kinerja tim dan bersifat kekeluargaan.

Kata Kunci: Budaya organisasi, Efektifitas, *Organizational culture assesment instrument*, *IS Success Delone and McLean*, Sistem informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE EFFECTIVENESS OF ACADEMIC INFORMATION SYSTEM (SIK) USING OCAI AND IS SUCCESS DELONE AND MCLEAN METHODS

RIZKY RAMADAN
NIM: 11453101972

Date of Final Exam: July 01th 2021
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Organizational culture is the actions and thoughts of an organizational group that is different from other organizations. Information system is a combination of components that process, store and distribute information to support decision making. Today, Lancang Kuning University has implemented an academic information system (SIK) to assist organizations in their work. But there are still omissions that occur. Therefore, it is necessary to know what culture is found in students. This culture will be used as a benchmark for the effectiveness of the academic information system. This study applies the Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) and IS Success Delone and McLean methods to effectiveness. The results of the calculation of the culture that exist in students using Excel and the results are in the form of the dominant organizational culture, namely Clan 25.61, which focuses on commitment, kinship and teamwork. And for the culture of hope also Clan 27.10. Calculation results with SmartPLS 3 tools. Based on the calculation of culture on effectiveness, it was found that organizational culture does not affect the effectiveness of the academic information system (SIK) because Clan culture is more focused on team performance and is familial.

Keywords: *Organizational culture, Effectiveness, Organizational culture assessment instrument, IS Success Delone and McLean, Information systems.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Budaya Organisasi (<i>Organizational Culture</i>)	6
2.2 Hubungan Budaya Organisasi dengan Sistem Informasi	7
2.3 Culture Value Framework (CFV)	8
2.4 <i>Organizational Culture Assesment Instrument</i> (OCAI)	9
2.5 <i>IS Succes Model Delone dan Mclean</i>	10
2.6 Penelitian Terhadulu	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1	Penelitian 1 Fauzi (2015)	12
2.6.2	Tabel Hipotesis	12
2.6.3	Model Penelitian	12
2.6.4	Tabel Faktor	13
2.6.5	Penelitian 2 Murahartawaty dan Ramadani (2016)	14
2.6.6	Tabel Hipotesis	14
2.6.7	Model Penelitian	14
2.6.8	Tabel Faktor	15
2.6.9	Penelitian 3 Syaifullah,SE., M.Sc, Ozi Saputra, Hasdi radiles, ST., MT	16
2.6.10	Tabel Hipotesis	16
2.6.11	Model Penelitian	16
2.6.12	Perbandingan Penelitian Sebelumnya	17
2.7	Model yang Diajukan	18
2.8	<i>Structural Equaton Model</i> (SEM)	18
2.9	Variabel Laten	19
2.10	Populasi dan Sampel	20
2.10.1	Jenis-Jenis Populasi	21
2.10.2	Teknik Sampling	21
2.10.3	Rumus Slovin	23
3	METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Menentukan Topik Tugas Akhir	24
3.2.1	Menentukan Objek Penelitian	24
3.2.2	Perencanaan Penelitian	24
3.2.3	Proses Alur Penelitian	24
3.2.4	Tahap I Identifikasi Faktor Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kesuksesan Sistem Infomasi	25
3.2.5	Tahap 2 Penelitian Terkait Kesuksesan Sistem Informasi	25
3.2.6	Tahap 3 Observasi	25
3.2.7	Tahap 4 Wawancara	26
3.2.8	Tahap 5 Populasi	26
3.2.9	Tahap 6 Sampel	27
3.2.10	Tahap 7 Kuisisioner	28
3.2.11	Tahap 8 Dasar Penelitian	28
3.2.12	Tahap 9 Studi Literatur	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.13	Tahap 10 Penelitian Terdahulu	29
3.2.14	Tahap 11 Evaluasi SI Mengacu pada <i>IS Succes Model De-lone and McLean</i> dan Pengaruh Budaya Organisasi Mengacu Pada <i>CVF Instrument OCAI</i>	29
3.2.15	Tahap 12 Teknik Pegolahan Data Memakai Smart PLS	29
3.2.16	Tahap 13 Penentuan Konstruk	30
3.2.17	Tahap 14 Pembangunan Model Penelitian	30
3.2.18	Tahap 15 Evaluasi Model	31
3.2.19	Tahap 16 Hasil Penelitian	31
4	ANALISIS DAN HASIL	33
4.1	Analisa Sistem Bejalan	33
4.2	Analisis Umum Responden	34
4.2.1	Analisis Responden	35
4.2.2	Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.3	Berdasarkan Semester	35
4.2.4	Berdasarkan Fakultas	36
4.2.5	Analisis Data	37
4.2.6	Analisis dan Pemodelan	38
4.2.7	Hasil Pengukuran	38
4.2.8	Interprestasi Hasil Penilaian Budaya	40
4.3	SEM-PLS	41
4.3.1	Keterangan Indikator	42
4.3.2	Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)	43
4.3.2.1	Evaluasi Model <i>Outer</i> (indikator refleksi)	43
4.3.2.2	Konstruk Ulang Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>)	48
4.3.2.3	<i>Loading Convergent Validity</i>	49
4.3.2.4	<i>Deskriminant Validity</i>	54
4.3.2.5	Uji Reabilitas (<i>Composite Reability</i>)	55
4.3.2.6	Evaluasi Inner Model (Model Struktural)	57
4.3.3	Hipotesis Model yang Diajukan	59
4.3.4	Uji Hipotesis	59
4.3.5	Model Pengaruh Budaya Organisasi yang Diajukan	63
4.4	Hasil dan Pembahasan	63
4.4.1	Budaya Organisasi	63
4.4.2	Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan dalam Penerapan Efektifitas Sistem Informasi Akademik	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.3	Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	64
4.4.4	Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan dalam penerapan Sistem Informasi Akademik	65
4.4.5	Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	65
4.4.6	Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	65
4.4.7	Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	65
4.4.8	Kepuasan Terhadap Efektivitas dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	66
4.4.9	Penggunaan Terhadap Efektivitas dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	66
4.4.10	Budaya Terhadap Efektifitas dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik	66
5	PENUTUP	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN A WAWANCARA	A - 1
	LAMPIRAN B KUESIONER	B - 1
	LAMPIRAN C DOKUMENTASI	C - 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

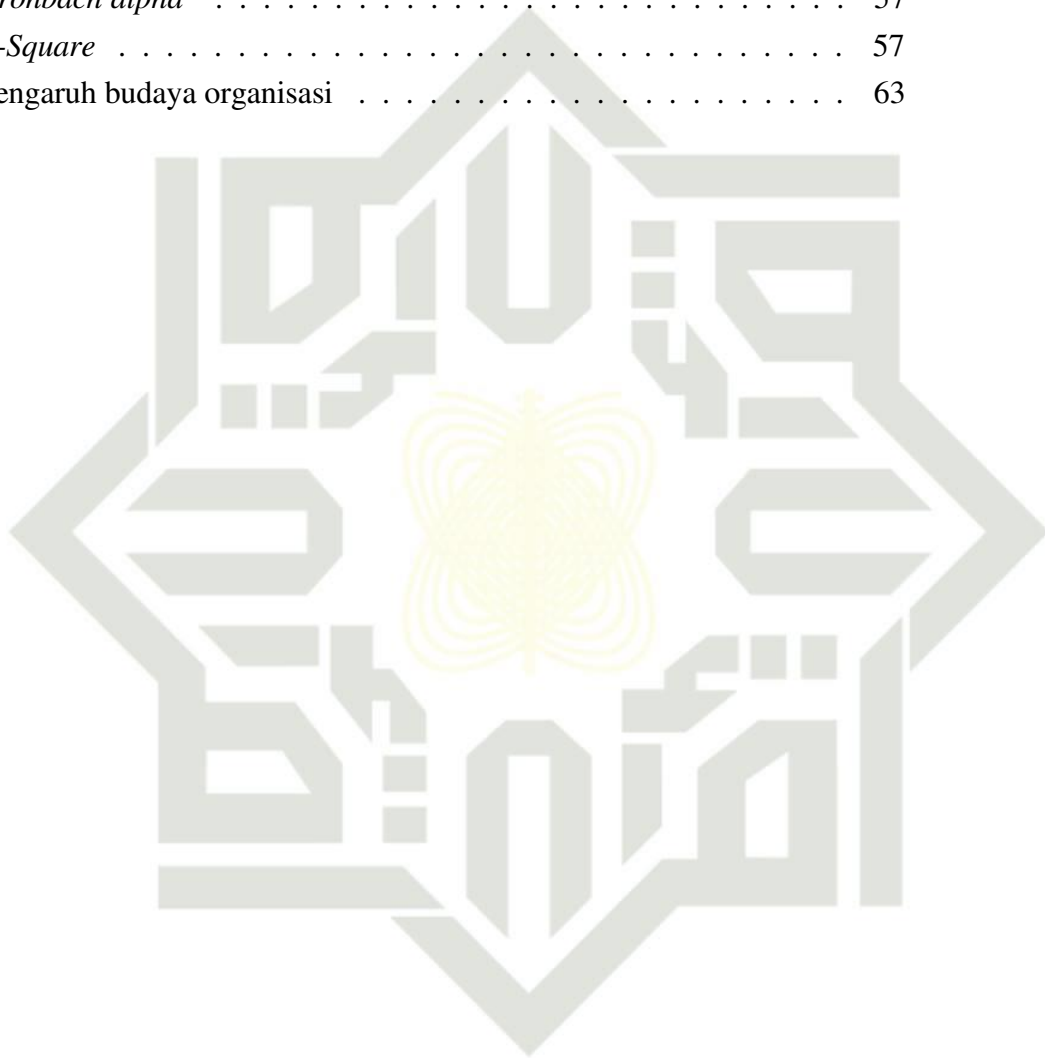
DAFTAR GAMBAR

2.1	Pengaruh antara teknologi informasi, sistem informasi, Dan budaya organisasi (Claver dan Ovelheiro, 2006)	8
2.2	<i>The competing values framework</i>	8
2.3	<i>Update Model</i> (DeLone, 2003)	10
2.4	Respesifikasi diagram jalur, (Fauzi, 2015)	13
2.5	Model penelitian (Murahartawaty dan Ramadani, 2016)	15
2.6	Model penelitian Syaifullah, Ozi Saputra, dan Hasdi Radiles. (Syaifullah, 2019)	17
2.7	Model penelitian yang diajukan	18
2.8	Variabel laten dengan indikator	20
2.9	Variabel eksogen	20
3.1	Kerangka dan alur penelitian	25
3.2	Hasil observasi	26
3.3	Kombinasi dari model IS <i>success</i> dan CVF.	31
4.1	Tampilan menu <i>login</i> SIAK	34
4.2	Tampilan menu SIAK	34
4.3	Berdasarkandari jenis kelamin	35
4.4	Jumlah responden berdasarkan semester	36
4.5	Berdasarkan fakultas	37
4.6	Chart pengukuran budaya organisasi UNILAK	41
4.7	Diagram <i>path</i> yang telah di rancang	42
4.8	Diagram <i>path</i> skor yang telah dirancang	44
4.9	<i>Construct</i> kualitas sistem	44
4.10	<i>Convergent validity</i> untuk <i>construct</i> kualitas layanan	45
4.11	<i>Convergent validity</i> untuk <i>construct</i> pengguna	45
4.12	Konstruk kepuasan	46
4.13	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk kualitas informasi	47
4.14	Konstruk efektifitas	47
4.15	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk budaya	48
4.16	Diagram <i>path</i> yang dimodifikasi	49
4.17	Re-Estimasi terhadap model yang telah dimodifikasi	49
4.18	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk kualitas sistem	50
4.19	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk kualitas layanan	50
4.20	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk penggunaan	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.21	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk kepuasan	51
4.22	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk kualitas informasi	52
4.23	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk efektifitas	53
4.24	<i>Convergent validity</i> untuk konstruk budaya	53
4.25	<i>Average variance extrace</i> (AVE)	55
4.26	<i>Average variance extrace</i> (AVE)	56
4.27	<i>Cronbach alpha</i>	57
4.28	<i>R-Square</i>	57
4.29	Pengaruh budaya organisasi	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

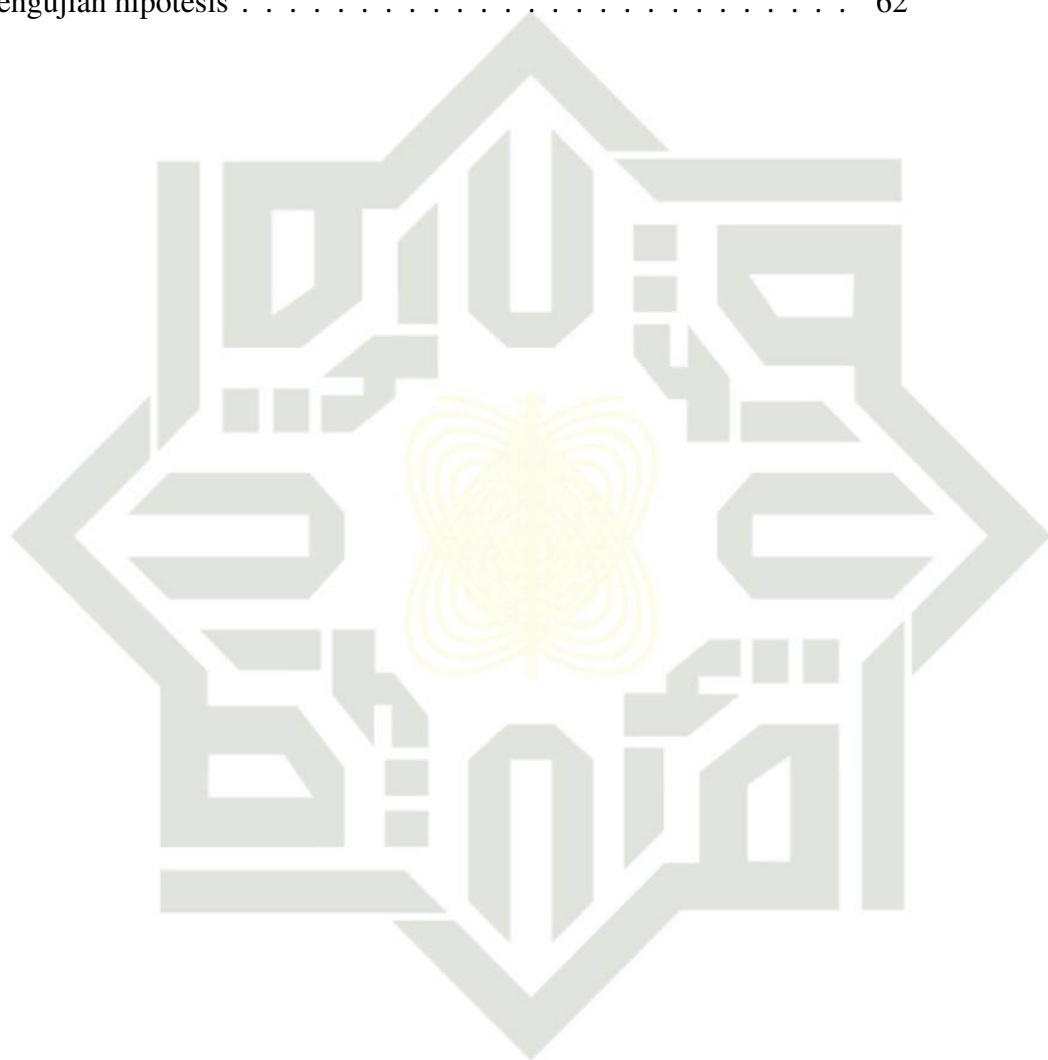
DAFTAR TABEL

2.1	Desain ilmu- pedoman penelitian	11
2.2	Hipotesis pnelitian	12
2.3	Faktor budaya dan efektifitas sistem informasi	13
2.4	Hipotesis pnelitian	14
2.5	Faktor budaya dan efektifitas sistem informasi	15
2.6	Hipotesis pnelitian	16
2.7	Perbandingan penelitian sebelumnya	17
3.1	Total mahasiswa S1 universitas lancang kuning	27
3.2	Sampel penelitian per fakultas	27
3.3	Daftar konstruk-konstruk budaya dan efektivitas	30
4.1	Keterangan kuesioner	35
4.2	Responden berdasarkan jenis kelamin	35
4.3	Berdasarkan semester	36
4.4	Berdasarkan fakultas	36
4.5	Hasil pengukuran	38
4.6	Perhitungan nilai budaya	40
4.7	Berdasarkan fakultas	40
4.8	Keterangan indikator	42
4.9	Nilai <i>loading construct</i> kualitas sistem	44
4.10	Nilai indikator konstruk kualitas layanan	45
4.11	Nilai <i>loading construct</i> penggunaan	46
4.12	Nilai <i>loading construct</i> kepuasan	46
4.13	Nilai <i>loading construct</i> kualitas informasi	47
4.14	Nilai <i>construct</i> efektifitas	47
4.15	Nilai <i>construct</i> budaya	48
4.16	Nilai <i>loading</i> konstruk kualitas sistem	50
4.17	Nilai konstruk kualitas layanan	51
4.18	Nilai <i>loading</i> konstruk penggunaan	51
4.19	Nilai konstruk kepuasan	52
4.20	Nilai konstruk kepuasan	52
4.21	Nilai konstruk efektifitas	53
4.22	Nilai <i>loading</i> konstruk budaya (<i>culture</i>)	53
4.23	Nilai <i>discriminant validity</i> (<i>cross loading</i>)	54
4.24	<i>Average variance extraced</i> (AVE)	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.25	<i>Composite reability</i>	56
4.26	<i>Cronbach's alpha</i>	56
4.27	<i>R-Square</i>	57
4.28	<i>Jalur coefficients</i>	58
4.29	Hipotesis yang diajukan	59
4.30	<i>Jalur coefficients</i>	60
4.31	Pengujian hipotesis	62



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AMOS	: <i>Analysis Of Moment Structure</i>
AVE	: <i>Average Variance Extraced</i>
CFA	: <i>Faktor Analisis Konfirmator</i>
CH	: <i>Clan Budaya Harapan</i>
CS	: <i>Clan Budaya Sekarang</i>
CVF	: <i>Competing Value Framework</i>
EF	: <i>Efektivitas</i>
ID	: <i>Identity</i>
IS	: <i>Information System</i>
KI	: <i>Kualiats Informasi</i>
KL	: <i>Kualitas Layanan</i>
KP	: <i>Kepuasan</i>
KRS	: <i>Kartu Rencana Studi</i>
KS	: <i>Kualitas Sistem</i>
ML	: <i>Maximum Likelihood</i>
S1	: <i>Strata Satu</i>
UNILAK	: <i>Universitas Lancang Kuning</i>
SIAK	: <i>Sistem Informasi Akademik</i>
SPP	: <i>Surat Persetujuan Pembayaran</i>
OCAI	: <i>Organizational Culture Assasment Instrument</i>
PDDikti	: <i>Pangkalan Data Pendidikan Tinggi</i>
PG	: <i>Penggunaan</i>
PLS	: <i>Partial Least Squares</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
SEM	: <i>Structural Equation Modelling</i>
ST-INTEN	: <i>Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia</i>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan air mineral terus Budaya Organisasi adalah suatu tindakan dan pemikiran dari sebuah kelompok, yang berbeda dengan kelompok lainnya (Hofstede, 1984). Sistem Informasi merupakan gabungan antara komponen-komponen yang memproses, menyimpan, dan mendistribusikan data atau informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Laudon, 2012). Efektivitas adalah sebuah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih cenderung kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat (Meirinawati, 2015).

Dengan kata lain, efektivitas harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam suatu proses bisnis dan informasi itu harus disajikan dalam waktu yang tepat dan isinya informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap (DeLone, 2003). Menurut DeLone dan McLean suatu sistem dikatakan berhasil jika sistem tersebut bisa memenuhi kepuasan pengguna karena kepuasan pengguna merupakan hal yang terpenting dalam mengukur kesuksesan penerapan suatu sistem informasi (Hariyanti, 2011). Kepuasan pengguna mencerminkan seberapa jauh pengguna percaya pada sistem informasi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka (Guimaraes, 2003).

Universitas Lancang Kuning atau Unilak adalah kampus swasta yang didirikan pada tahun 1982 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Raja Ali Haji. Kampus yang hijau, asri dan nyaman berada di jantung Kota Pekanbaru bagian utara dengan letak sangat strategis di jalur tol Pekanbaru-Dumai atau transumatera. Unilak saat ini memiliki 9 fakultas dengan 19 program studi S1 dan 2 program studi pascasarjana. Diantaranya fakultas ilmu administrasi, fakultas ekonomi, fakultas teknik, fakultas hukum, fakultas pertanian, fakultas ilmu budaya, fakultas kehutanan, fakultas ilmu komputer, fakultas keguruan ilmu pendidikan dan program pascasarjana. Saat ini sumber daya manusia tenaga pengajar Unilak berpendidikan *Professor*, Doktor dan Magister lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Dengan kualitas yang teruji tersertifikasi. Mahasiswa Unilak berasal dari Riau dan penjurur tanah air.

Universitas Lancang Kuning (UNILAK) telah menerapkan sistem informasi akademik sejak tahun 2011 dan telah diperbarui pada tahun 2018 menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siAkad Cloud. Fitur-fitur siAkad Cloud ini sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar/dosen serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan. Layanan yang terdapat dalam SIAK ini adalah beranda, portal, perkuliahan, dan kemahasiswaan. Dengan tersedianya teknologi informasi ini baik sistem informasi administrasi, akademik, keuangan, maupun kemahasiswaan dapat dilaksanakan secara terpadu. Dengan dikembangkannya Sistem Informasi Akademik (SIAK) secara *online*, saat ini untuk mengetahui perkembangan hasil studi dan perencanaan studi, mahasiswa dapat mengakses dari manapun dengan mengunjungi <http://smart.unilak.ac.id>. Bapak Ade, staff bagian sistem akademik mengatakan bahwa saat ini mahasiswa yang menggunakan SIAK ini sebanyak 10,129 per tahun 2021.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Depot Air Minum Galon iwin menyediakan layanan “pesan-antar” dan ada juga yang datang langsung ketempat depot air minum galon iwin. Pesan-antar galon biasanya melalui via telpon dan sms dan juga dilakukan dengan cara melakukan pengiriman langsung ke agen dan pelanggan dari produsen/pusat. Pelanggan memberitahukan daftar pesanan air galon yang ingin dibelinya dan menyebutkan lokasi dimana pelanggan berada, lalu distributor menanggapi pemesanan tersebut dan mengantarkan pesannya. Setelah pesanan diterima oleh agen atau konsumen, petugas pengirim air galon memberikan kuitansi mengenai berapa biaya pemesanan air yang telah dipesan tersebut, lalu agen atau *costumer* membayar tagihan tersebut.

Saat ini belum diketahui seperti apa budaya mahasiswa terhadap penggunaan SIAK dan budaya dominan apa yang sedang berjalan di UNILAK. Selain itu belum pernah dilakukan juga analisis apakah budaya tersebut berpengaruh terhadap tingkat efektifitas SIAK. Maka dari pada itu, penulis telah melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa aktif dari 9 fakultas di UNILAK untuk mendukung data penelitian, penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa UNILAK mengenai budaya mahasiswa dalam penggunaan SIAK. Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat hasil mengenai budaya mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi SIAK.

Salah satu kebijakan dari pimpinan UNILAK yaitu syarat untuk mengisi KRS mahasiswa harus terlebih dahulu membayar SPP terlebih dahulu. Maka, dengan kebijakan ini banyak mahasiswa yang mengisi KRS diakhir batas pengisian. Sebanyak 81.8% mahasiswa yang mengisi KRS pada batas akhir pengisian KRS dan 18,2% mahasiswa yang mengisi KRS diawal waktu KRS online dibuka. Maka, hal ini menunjukkan adanya kebiasaan mahasiswa yang mengisi KRS di SIAK pada akhir periode. Dengan beberapa alasan, seperti ada mahasiswa yang lupa akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal pengisian KRS, adanya kesibukan lain sehingga mengisi KRSnya *deadline*, ada yang belum membayar uang SPP karna masalah ekonomi. Akibatnya, mereka mengisi KRS diwaktu akhir jadwal atau *deadline*.

Mahasiswa rata-rata tidak melakukan bimbingan KRS manual dengan dosen Penasehat Akademik (PA). Sebanyak 72,7% mahasiswa tidak melakukan bimbingan KRS manual dengan dosen Penasehat Akademik dan mahasiswa yang melakukan bimbingan KRS manual dengan dosen Penasehat Akademik. Hal ini tidak sesuai dengan peraturan yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan bimbingan KRS manual sebelum pengisian KRS *online* dikarenakan kurangnya penyuluhan dan sosialisasi kepada mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa yang tidak melakukan bimbingan KRS ini tidak mendapat arahan dari PA mereka dalam mengisi KRS *online* mereka.

Banyak mahasiswa yang melakukan perebutan kelas/jadwal kuliah. Hal ini berkaitan dengan mahasiswa yang tidak melakukan bimbingan KRS sebelum pengisian KRS *online*. Sekitar 36,4% mahasiswa yang melakukan perebutan kelas dan 64,6% tidak melakukan perebutan kelas. Hal ini menunjukkan masih ada mahasiswa yang masih tidak tertib dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Sistem Informasi Akademik yang tidak memperbolehkan mahasiswa untuk pindah lokal hingga penentuan dosen mata kuliah. Hal ini menyebabkan kelas menjadi penuh, sehingga ada mahasiswa yang tertendang dari lokal dia sendiri dan kelas mata kuliah dosen tersebut kosong atau sepi peminat.

Fauzi (2015) dengan judul “Pengaruh budaya 3 organisasi terhadap efektivitas sistem informasi” menyatakan bahwa faktor-faktor dari budaya memberi pengaruh efektifitas sistem informasi walaupun tidak signifikan. Murahartawaty dan Ramadani (2016) dengan judul “Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi sistem informasi” yang dilakukan pada Perguruan Tinggi XYZ di Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan budaya market dan adhokrasi bersifat sebagai kelemahan (*liabilities*) dalam mencapai efektifitas implementasi sistem informasi serta budaya klan dan hirarki bersifat sebagai kekuatan (*asset*) untuk mencapai efektifitas implementasi sistem informasi di perguruan tinggi XYZ. Syaifullah (2019) dengan judul analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas integrated *academic information system* (IRAISE) UIN SUSKA RIAU. Hasil dari penelitian tersebut adalah budaya organisasi yang dominan di UIN SUSKA RIAU adalah budaya clan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi iRaise karena budaya lebih *focus* kepada kinerja tim, komitmen dan bersifat kekeluargaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan analisis budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akademik (SIAK) di universitas lancang kuning. Metode yang akan penulis gunakan yaitu analisis budaya organisasi menggunakan model *competing value framework* (CVF) dengan *instrument organization culture assessment instrument* (OCAI) dan untuk mengukur efektivitas sistem informasinya menggunakan IS *success* Model DeLone & McLean. Dari hasil analisis ini akan diperoleh budaya organisasi yang dominan yang sedang berjalan dan budaya organisasi yang diharapkan serta model pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi di UNILAK. Maka dari pada itu, penulis mengangkat judul “ Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik (SIAK) menggunakan metode OCAI dan IS *success* model DeLone And McLean”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik SIAK dengan metode OCAI dan IS *success* model *DeLone and McLean*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan penelitian dapat terarah dan tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Analisis budaya organisasi menggunakan model *competing value framework* (CVF) dengan *instrument organization culture assessment instrument* (OCAI) menggunakan 4 konstruk budaya organisasi yaitu Clan, *Adhocrachy*, *Hierarchy*, dan *Market*.
2. Menggunakan metode IS *Success* Model *DeLone & McLean* untuk mengukur efektivitas sistem informasi akademik (SIAK). Dengan 6 konstruk IS *Success* Model, yaitu *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use*, *use satisfaction*, dan efektivitas.
3. Menggunakan *structural equation modelling* (SEM), *Component based partial least squares* (PLS) untuk teknik analisis data.
4. Perhitungan budaya organisasi menggunakan *microsoft excel*.
5. Penelitian hanya sampai pada tahap prediksi pengaruh budaya terhadap efektivitas sistem informasi.
6. Penelitian dilakukan terhadap SIAK dengan studi kasus penelitian pada 9 fakultas mahasiswa S1 di UNILAK.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui budaya organisasi yang sedang dominan.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAK).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dalam budaya organisasi.
2. Diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAK) di UNILAK.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan yang lebih rinci dan terstruktur, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis membagi atas beberapa bab. Secara umum gambaran isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai: (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Berisi dasar teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji diantaranya berisi tentang: (1) budaya organisasi, (2) hubungan budaya, (3) *culture value framework*, (4) *organizational culture assesmwnt instruktur*, (5) penelitian terdahulu, (6) model yang diajukan, (7) *structural equation model*, (8) populasi dan sampel.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan-tahapan penelitian: (1) jenis penelitian, (2) menentukan topik tugas akhir.

BAB 4. ANALISIS DAN HASIL

Berisi tentang: (1) analisa sistem berjalan, (2) analisa umum responden, (3) SEM-PLS, (4) hasil dan pembahasan.

BAB 5. PENUTUP

Berisi tentang: (1) kesimpulan; (2) saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Budaya Organisasi (*Organizational Culture*)

Nilai atau kebiasaan didalam organisasi yang dominan adalah budaya organisasi yang disebarkan kepada anggota organisasi sebagai filosofi dalam bekerja. Hofstede (2011) menyatakan jika budaya organisasi itu sebuah pemikiran dan tindakan dari organisasi yang berbeda dari organisasi yang lainnya. Hal yang perlu ada didalam budaya organisasi yaitu nilai yang dirasakan maknanya oleh semua anggota dalam organisasi dan yakin bahwa sistem nilai itu sebagai pondasi organisasi dalam berjalan maju. Gibson (2010) menyatakan budaya organisasi merupakan sebuah sistem nilai, norma dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh semua anggota organisasi.

Adapun tipe-tipe budaya organisasi yang dikembangkan oleh *Cameron* dan *Quinn* yaitu sebagai berikut (Akdeniz, 2012):

1. Budaya Clan

Ciri-ciri budaya clan yaitu tempat kerja yang sangat menyenangkan, dimana setiap orang berbagi informasi yang bersifat personal, kebanyakan seperti keluarga sendiri. Pemimpin atau kepala organisasi dianggap sebagai mentor dan fasilitator. Organisasi berpegang teguh pada loyalitas dan tradisi. Komitmen para anggota organisasi sangat tinggi. Organisasi menekankan pada kepentingan pada pengembangan sumber daya manusia dan memberikan arti penting pada kohesi dan moral (Wahyuningsih, 2015).

2. Budaya *Adhocracy*

Ciri-ciri budaya *adhocracy* yaitu tempat kerja yang dinamis, kewirausahaan, dan kreatif. Orang-orang di dalamnya berani mengambil risiko. Pemimpin dianggap sebagai *inovator* dan pengambil risiko. Perekat yang membuat organisasi bersama adalah komitmen untuk eksperimentasi dan inovasi. Organisasi mendorong setiap individu untuk memiliki inisiatif dan kebebasan.

3. Budaya *Market*. Ciri-ciri budaya *market* yaitu organisasi yang fokus pada pencapaian hasil yang mana perhatian utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. orang sangat kompetitif dan berorientasi pada tujuan. Pemimpin adalah penggerak yang keras, produser, dan pesaing. Perekat yang membuat organisasi bersama adalah penekanan pada kemenangan. Reputasi dan kesuksesan adalah perhatian utama. Fokus jangka panjang adalah tindakan yang kompetitif dan penghargaan pada pencapaian tujuan dan target.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Budaya *Hierarchy*

Ciri-ciri budaya *hierarchy* yaitu tempat kerja yang formal dan terstruktur. Prosedur mengatur apa yang orang lakukan. Kebanggaan pemimpin pada dirinya sendiri adalah menjadi koordinator yang baik dan pengatur yang memiliki pemikiran yang efisiensi. Mempertahankan kelancaran organisasi adalah penting. Aturan formal dan kebijakan adalah yang membuat kebersamaan pada organisasi.

2.2 Hubungan Budaya Organisasi dengan Sistem Informasi

Menurut para peneliti terdahulu, Bouwens dan Maskudi (2016) sistem informasi dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Laksmana dan Laksmana dan Muslichah (2002), Rustiana (2017) dan Karsiati (2014) menunjukkan hubungan positif antara teknologi informasi, sistem informasi, budaya organisasi dan kinerja manajerial. Sistem informasi juga berpengaruh terhadap pelayanan konsumen Supartha dan Kartini (2001) dan sistem informasi mempunyai pengaruh besar dalam menyajikan informasi dalam lingkup yang luas Davis dan Albrig dalam (Wang dan Susanti, 2006).

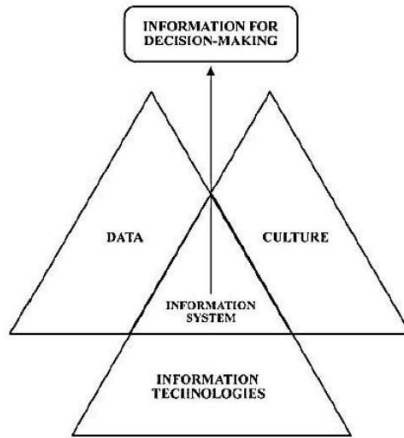
Bachmid (2017) dalam budaya organisasi dapat menciptakan sebuah kohe-si antar anggota sekaligus sebagai kontrol sosial dalam perusahaan atau organisasi ketika anggota tidak mampu dikendalikan dengan cara formal dalam menghadapi implementasi sistem informasi, Bachmid (2017) menambah kan bahwa perhatian pada budaya organisasi dalam implementasi sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan semua kolaborator internal perusahaan sehingga dapat mengurangi ke-cemasan yang diciptakan sistem. Dengan demikian budaya organisasi yang men-dukung integrasi teknologi informasi dan pertumbuhan organisasi Chatman (1994) dapat menjadi faktor kesuksesan dalam mengembangkan implementasi sistem in-formasi. Jadi, budaya organisasi dan sistem informasi dapat saling mempengaruhi, dan komponen-komponen dari sistem informasi merupakan bagian dalam budaya organisasi.

Perubahan juga bisa terjadi pada budaya organisasi yang tengah berjalan apabila budaya tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi (Robbins, 2003). Dapat dilihat pada Gambar 2.1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

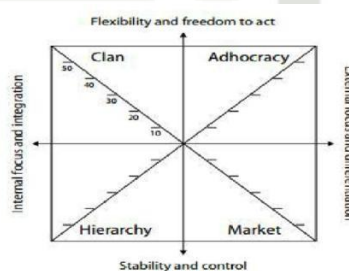


Gambar 2.1. Pengaruh antara teknologi informasi, sistem informasi, Dan budaya organisasi (Claver dan Ovelheiro, 2006)

Hubungan yang saling berkaitan dimana budaya organisasi, data, dapat menentukan bagaimana keberhasilan dari sebuah sistem informasi, dan dari budaya organisasi dapat menjadi sebuah instrumen keunggulan kompetitif yang utama Soedjono (2005) juga budaya organisasi dan struktur organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi (Kurnia Rahayu, 2011).

2.3 Culture Value Framework (CFV)

Model ini salah satu model yang cukup komprehensif dalam menjelaskan relasi kultur atau budaya terhadap berbagai aspek dalam organisasi. Model ini memperlihatkan secara terperinci bahwa setiap tipe kultur atau budaya memiliki kecenderungan yang berbeda dalam sejumlah variabel organisasi yang dipengaruhi. Dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. *The competing values framework*

Cameron dan Quinn menjelaskan 4 kuadran, sesuai dengan 4 budaya organisasi yang memiliki perbedaan yang sangat kuat. Pada sumbu horizontal ada fokus internal dan integrasi vs fokus eksternal dan diferensiasi. Pada sumbu yang mengarah ke kiri menunjukkan bahwa organisasi fokus internal (apa yang penting untuk perusahaan, bagaimana kita menginginkan untuk bekerja) sedangkan sumbu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah ke kanan menunjukkan bahwa organisasi fokus eksternal (apa yang penting untuk dunia luar, klien, dan pasar). Pada sumbu vertikal terdapat stabilitas dan kontrol vs fleksibilitas dan keleluasaan. Pada sumbu yang mengarah ke atas menunjukkan bahwa organisasi memiliki hasrat untuk membuat semuanya fleksibel dan leluasa, sedangkan sumbu yang mengarah ke bawah menunjukkan bahwa organisasi menyingkirkan nilai yang berlawanan, yaitu stabilitas dan kontrol (Wahyuningsih, 2015).

2.4 *Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)*

OCAI merupakan *instrument* yang dikembangkan oleh Kim Cameron dan Robert Quinn yang merupakan metode penelitian untuk menilai sebuah budaya organisasi (Akdeniz, 2012). OCAI merupakan pengembangan dari competing values framework (CVF), sangat berguna dalam mencerminkan ke arah mana perusahaan ini dikelompokkan berdasarkan kulturnya seperti yang sudah dijelaskan pada gambar sebelumnya yaitu budaya *clan*, *adhocracy*, *market*, atau *hierarchy* untuk mendukung misi dan tujuannya, dan juga untuk dapat mengidentifikasi elemen-elemen di dalam kultur yang dapat melawan misi dan tujuan (Umartias, 2014).

Siswatiningsih, Raharjo, dan Prasetya (2019) dalam penelitiannya menjelaskan ada enam dimensi budaya yang dapat digunakan untuk melihat budaya perusahaan tersebut, yaitu:

1. Karakteristik dominan
Dimensi ini menunjukkan karakteristik apa yang mudah dilihat dan paling menonjol di dalam sebuah lingkungan organisasi.
2. Kepemimpinan organisasi
Dimensi ini menunjukkan gaya kepemimpinan apa yang ada di organisasi, model kepemimpinan, dan persepsi bawahan terhadap model kepemimpinan yang ada.
3. Pengelolaan karyawan
Dimensi ini menunjukkan cara pengelolaan karyawan di dalam sebuah organisasi, baik pengelolaan kelompok maupun secara individu.
4. Perekat organisasi
Dimensi ini menunjukkan nilai-nilai apa yang dipakai dalam merekatkan segala sumber daya yang ada di sebuah organisasi.
5. Penekanan strategis
Dimensi ini menunjukkan bagaimana cara organisasi untuk memfokuskan segala elemen di dalam pencapaian misi strategis yang ada.
6. Kriteria keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi ini menunjukkan bagaimana perusahaan menetapkan standar di dalam pencapaian tujuan yang ada.

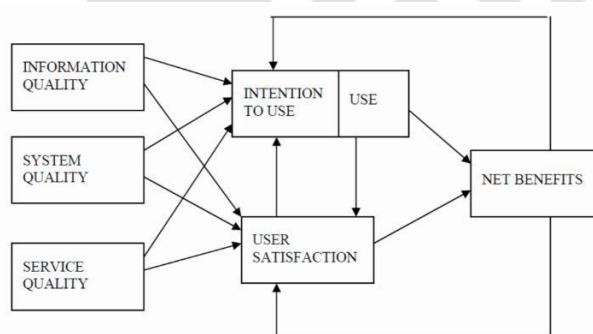
Instrumen OCAI ini berbentuk sebuah kuesioner yang memerlukan tanggapan dari responden. Pengukuran OCAI dibuat berdasarkan skala yang disebut *ipsative rating scale*, dimana individu diminta membagi nilai 100 untuk empat alternatif jawaban pada setiap dimensi kultur. Tujuan OCAI adalah untuk menilai enam dimensi kunci budaya organisasi yang dikaitkan oleh empat tipe budaya yang sudah dijelaskan (Wahyuningsih, 2015).

2.5 IS Succes Model Delone dan Mclean

Model yang diusulkan ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau faktor atau komponen atau pengukuran dari model ini adalah:

1. Kualitas *system* (*system quality*)
2. Kualitas informasi (*information quality*)
3. Penggunaan (*use*)
4. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)
5. Dampak individual (*individual impact*)
6. Dampak organisasional (*organizational impact*)

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya. Berikut Model (DeLone, 2003). Dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Update Model (DeLone, 2003)

Seiring waktu model telah dimodifikasi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh beberapa jenis sistem informasi, dan dari berbagai sudut pandang (Virtanen dan Rajahonka, 2015). Dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1992 dan disempurnakan kemudian di pekerjaan lebih lanjut pada tahun 1992, 2003, dan (DeLone, 2003). Penelitian sebelumnya tentang DeLone dan McLean telah memperluas model untuk meliputi konteks *e-learning* pada tingkat *elearning* tunggal.

Mengingat seperti kebutuhan, IS penelitian dilakukan dengan dua tahap yang saling melengkapi. Ilmu perilaku alamat penelitian melalui pengembangan dan pembenaran teori yang menjelaskan atau memprediksi fenomena yang terkait dengan kebutuhan. Desain ilmu alamat penelitian melalui bangunan dan basis pengetahuan menyediakan bahan dari IS penelitian. Dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Desain ilmu- pedoman penelitian

Garis Pedoman	Deskripsi
Pedoman 1: Desain sebagai <i>artifact</i>	Penelitian desain ilmu harus menghasilkan artefak yang layak dalam bentuk suatu konstruk, model, metode, atau instansiasi
Pedoman 2: Masalah revelansi	Tujuan dari penelitian desain-ilmu adalah untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk masalah bisnis penting dan relevan
Pedoman 3: Desain evaluasi	Utilitas, kualitas, dan kemajuan dari artefak desain harus ketat ditunjukkan melalui model evaluasi dilaksanakan dengan baik.
Pedoman 4: Penelitian kontribusi	Riset ilmu-desain yang efektif harus memberikan yang jelas dan kontribusi diverifikasi di bidang artefak desain, yayaan, desain, serta metodologi desain.
Pedoman 5: Penelitian rigor	Penelitian desain-ilmu bergantung pada penerapan yang ketat di kedua pembangunan dan evaluasi artefak desain.
Pedoman 6: Desain sebagai proses pencarian	Pencarian untuk sebuah artefak memerlukan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan sementara memuaskan hukum di lingkungan masalah.
Pedoman 7: komunikasi Penelitian	Penelitian desain-ilmu harus disajikan secara efektif baik untuk penonton manajemen berorientasi teknologi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini agar dapat memperkuat dasar pemikiran tentang budaya organisasi yang berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi. Maka untuk itu penulis menggunakan dua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzi (2015), Meirinawati (2015), dan Syaifullah (2019) terkait budaya organisasi terhadap efek-

tifitas sistem informasi. Berikut uraian perbandingan antara dua penelitian:

2.6.1 Penelitian 1 Fauzi (2015)

Penelitian Fauzi (2015) “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi” ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi dan tingkat efektifitas sistem informasi akademik ST-INTEN (Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia). Dalam penelitiannya ia menggunakan dua model yaitu, Computing Value Framework dan IS Succes Model. Berikut diuraikan mengenai penelitiannya tersebut dalam bentuk, tabel hepotesis, model penelitian, dan tabel faktor yang digunakan.

2.6.2 Tabel Hipotesis

Berikut adalah hipotesi-hipotesis yang ditentukan untuk membangun model pengaruh budaya oraganisasi terhadap sistem informasi dalam penelitian yang dilakukan. Dapat dilihat pada Tabel 2.2.

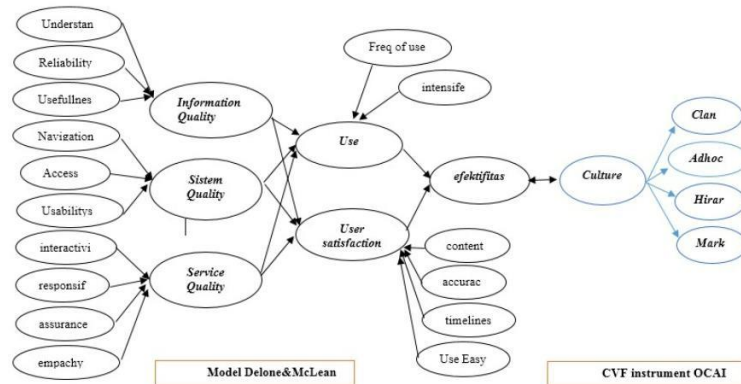
Tabel 2.2. Hipotesis pnelitian

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1.	H1	Konstruk Penggunaan (Use) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi
2.	H2	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektifitas sistem informasi
3.	H3	Konstruk penggunaan (<i>use</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi
4.	H4	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektifitas sistem informasi
5.	H5	Konstruk Penggunaan (<i>use</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi
6.	H6	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektifitas sistem informasi
7.	H7	Konstruk efektifitas (efek) dipengaruhi konstruk penggunaan
8.	H8	Konstruk efektifitas (efek) dipengaruhi konstruk kepuasan
9.	H9	Konstruk efektifitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan organisasi dalam efektifitas sistem informasi

2.6.3 Model Penelitian

Model yang dibangun dalam penelitian yang dilakukan Fauzi (2015) ini, menggabungkan dua model yaitu, IS Succes Model dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan efektivitas sistem informasi akademik STIN-

TEN. Di bawah ini merupakan gambar model penelitian yang dibangun Meirinawati (2015) dalam penelitiannya. Dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Respesifikasi diagram jalur, (Fauzi, 2015)

2.6.4 Tabel Faktor

Dari tabel bawah ini, dapat diketahui ada 6 konstruk IS Succes Model yaitu, *Information quality*, *Sistem quality*, *Service quality*, *Use*, dan *user satisfaction* yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektifitas implementasi sistem informasi portal *web* pada perguruan tinggi XYZ. Selain itu 3 konstruk budaya organisasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi. Dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Faktor budaya dan efektifitas sistem informasi

Sumber	Faktor	Sub Faktor
Fauzi (2015)	<i>Information Quality</i>	<i>Understandability, Reliability, Usfulness</i>
	<i>System Quality</i>	<i>Navigation, Access, Usability, Interactivity</i>
	<i>Service Quality</i>	<i>Responsivness, Assurance, Empachy</i>
	<i>Use</i>	<i>Frequency of Use Intensife</i>
	<i>User Satisfaction</i>	<i>Content, Accuracy, Ease of Use, Timelines</i>
	<i>Culture (CVF)</i>	<i>Clan, Adhocracy, Hierarchy</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.5 Penelitian 2 Murahartawaty dan Ramadani (2016)

Penelitian (Murahartawaty dan Ramadani, 2016) yang berjudul “analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi sistem informasi” ini, dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya organisasi dan tingkat efektivitas implementasi sistem informasi portal *web* di Perguruan Tinggi XYZ Bandung. Dalam penelitiannya ia menggunakan dua model yaitu, *competing value framework* (CVF) dan *IS Succes* model. Berikut diuraikan mengenai penelitiannya tersebut dalam bentuk, tabel hipotesis, model penelitian, dan tabel faktor yang digunakan.

2.6.6 Tabel Hipotesis

Berikut adalah hipotesis-hipotesis yang ditentukan untuk membangun model pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi dalam penelitian yang dilakukan. Dapat dilihat pada Tabel 2.4.

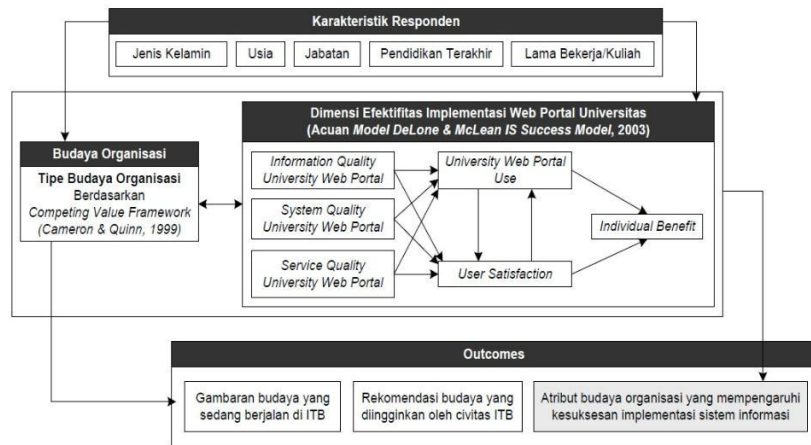
Tabel 2.4. Hipotesis penelitian

No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1.	H1	Konstruk Penggunaan (Use) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektivitas sistem informasi
2.	H2	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas informasi dalam efektivitas sistem informasi
3.	H3	Konstruk penggunaan (<i>use</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektivitas sistem informasi
4.	H4	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas layanan dalam efektivitas sistem informasi
5.	H5	Konstruk Penggunaan (<i>use</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektivitas sistem informasi
6.	H6	Konstruk Penggunaan (<i>use satisfaction</i>) dipengaruhi kualitas sistem dalam efektivitas sistem informasi
7.	H7	Konstruk efektivitas (efek) dipengaruhi konstruk penggunaan
8.	H8	Konstruk efektivitas (efek) dipengaruhi konstruk kepuasan
9.	H9	Konstruk efektivitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan organisasi dalam efektivitas sistem informasi

2.6.7 Model Penelitian

Model yang dibangun dalam penelitian yang dilakukan Fauzi (2015) ini, menggabungkan dua model yaitu, IS Succes Model dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan efektivitas sistem informasi akademik STINTEN. Di bawah ini merupakan gambar model penelitian yang dibangun Meirinawati

(2015) dalam penelitiannya. Dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Model penelitian (Murahartawaty dan Ramadani, 2016)

2.6.8 Tabel Faktor

Dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Faktor budaya dan efektifitas sistem informasi

Sumber	Faktor	Sub Faktor
Hariyanti (2011)	Information Quality	Understandability
		Well-Presented Reliability
		Accuracy
		Usefulness
	System Quality	Timeliness Usefulness
		Relevant
		Detailed Access
		Speed Of Access
	Culture	Availability Usability
		Ease Of Use
		Well Organized Interactivity
		Two-way Communication
		Clan, Adhocracy, Hierarchy

Dari tabel diatas, dapat diketahui ada 3 konstruk IS Succes Model yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektifitas implementasi sistem informasi Portal Web pada Perguruan Tinggi XYZ. Selain itu budaya organisasi dengan tipe budaya yaitu clan dan Hierarchy juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.9 Penelitian 3 Syaifullah, SE., M.Sc, Ozi Saputra, Hasdi radiles, ST., MT
 Penelitian Syaifullah (2019) yang berjudul “Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas integrated *academic information system* (IRaise) UIN Suska Riau”. Dalam penelitian ini menggunakan model *competing value framework* (CVF) dengan *instrument organizatioanl culture assesment instrument* (OCAI) dan model IS Susccess Delone and McLean. Berikut diuraikan mengenai penelitian-nya tersebut dalam bentuk, tabel hepotesis, model penelitian, dan tabel faktor yang digunakan.

2.6.10 Tabel Hipotesis

Berikut adalah hipotesi-hipotesis yang ditentukan untuk membangun model pengaruh budaya oraganisasi terhadap sistem informasi dalam penelitian yang dilakukan. Dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Hipotesis pnelitian

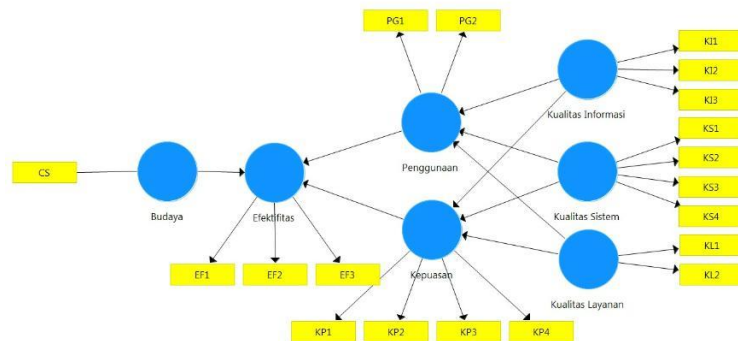
No	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1.	H1	Konstruk kualitas sistem dipengaruhi penggunaan dalam efektifitas sistem informasi
2.	H2	Konstruk kualitas sistem dipengaruhi kepuasan dalam efektifitas sistem informasi
3.	H3	Konstruk kualitas layanan dipengaruhi penggunaan dalam efektifitas sistem informasi
4.	H4	Konstruk kualitas layanan dipengaruhi kepuasan dalam efektifitas sistem informasi
5.	H5	Konstruk kualitas informasi dipengaruhi penggunaan dalam efektifitas sistem informasi
6.	H6	Konstruk kualitas informasi dipengaruhi kepuasan dalam efektifitas sistem informasi
7.	H7	Konstruk kepuasan dipengaruhi konstruk efektifitas
8.	H8	Konstruk penggunaan dipengaruhi konstruk efektifitas
9.	H9	Konstruk Efektifitas (EFEK) dipengaruhi budaya dominan organisasi dalam efektifitas sistem informasi

2.6.11 Model Penelitian

Model yang dibangun dalam penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah (2019) ini mengkombinasikan antara model IS Succes Model dan CVF untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan efektivitasan sistem informasi IRaise UIN Suska Riau. Di bawah ini merupakan gambar model penelitian yang dibangun dalam penelitiannya. Dapat dilihat pada Gambar 2.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.6. Model penelitian Syaifullah, Ozi Saputra, dan Hasdi Radiles. (Syaifullah, 2019)

2.6.12 Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Perbandingan penelitian sebelumnya ini untuk melihat perbedaan hasil serta metode penelitian yang dilakukan. Sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian nantinya. Dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Perbandingan penelitian sebelumnya

No Penelitian	Judul	Studi Kasus	Metode Penelitian	Hasil
1. (Murahartawaty dan Ramadani, 2016)	Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas implementasi sistem informasi	Perguruan tinggi XYZ Bandung	Kuantitatif	Budaya clan dan <i>hirarcy</i> bersifat kuat (asset) terhadap pencapaian efektifitas implementasi sistem informasi.
2. Fauzi (2015)	Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi	ST-INTEN (Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia)	Kuantitatif	Model pengaruh budaya yang menunjukkan 3 konstruk budaya bernilai positif terhadap efektifitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

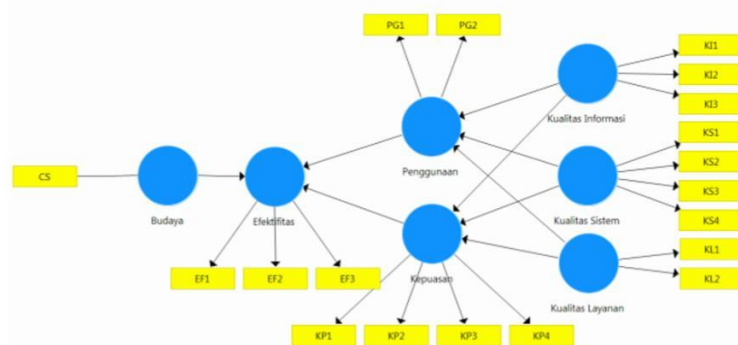
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.7 Perbandingan penelitian sebelumnya (Tabel lanjutan...)

No	Judul	Peneliti	Nama	Kesimpulan
3.	Syaifullah (2019)	Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas <i>Integrated Academic Information System</i> (IRaise) UIN Suska Riau	UIN SUSKA RI-AU	Kuantitatif Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi iRaise dengan nilai T Statistik <1,96, karena budaya lebih memfokuskan pada kinerja tim, komitmen dan bersifat kekeluargaan.

2.7 Model yang Diajukan

Model efektivitas sistem informasi yang dirancang dalam laporan ini merupakan sebuah model yang dapat menggambarkan korelasi antara konstrukkonstruk teridentifikasi yang di dapatkan dari hasil analisis. Korelasi antar konstruk tersebut dinyatakan dalam hipotesis. Hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 9 jika digambarkan. Dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Model penelitian yang diajukan

2.8 Structural Equation Model (SEM)

Structural equation model (SEM) merupakan teknik analisis statistik multivariat yang merupakan kombinasi dari teknik analisis faktor dan analisis regresi. SEM bertujuan bukan untuk menggolongkan maupun memeriksa data, tapi untuk menguji hubungan – hubungan antar variabel yang ada pada suatu model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau teori. Sebelum dikembangkan program aplikasi komputer sebagai alat analisis SEM, Penggunaan SEM masih terbatas karena kompleksitas perhitungan matematis yang dimilikinya (Hair dan Calkins, 2006). Pada awal tahun 1970-an, mulai dikembangkan program aplikasi untuk analisis yang bisa digunakan untuk analisis SEM. Saat ini, sudah banyak program aplikasi yang bisa digunakan untuk analisis SEM, seperti AMOS, LISREL, EQS.

Teori dan Model dalam ilmu sosial perilaku umumnya diformulasikan menggunakan konsep – konsep teoritis atau konstruk – konstruk (constructs) yang tidak dapat diukur atau diamati secara langsung. Meskipun demikian masih dapat ditemukan beberapa indikator atau gejala yang dapat digunakan untuk mempelajari konsep –konsep teoritis tersebut. Menurut S. D. Jo`reskog Karl G (1996) dalam Wijanto (2008) mengatakan bahwa permasalahan dalam ilmu sosial dan perilaku adalah masalah pengukuran dan masalah hubungan kausal antar variabel. Usaha mengatasi masalah ini banyak dilakukan oleh para skolar. Dimulai dari perkembangan analisis faktor, permasalahan estimasi, penemuan konsep estimasi maximum likelihood (ML), confirmatory factor analysis (CFA) serta lisrel menjadi penting dalam perkembangan SEM. Persamaan struktural dihasilkan melalui kombinasi model K. G. Jo`reskog (1973) dengan Keesling (1973) dan Wiley (1973), sehingga menghasilkan suatu persamaan struktural yang mengandung 2 bagian, yakni model variabel laten dan model pengukuran (Wijanto, 2008). Model pengukuran ini yang kemudian disebut juga dengan lisrel (linear structural relationship). Setelah ini banyak muncul model persamaan yang kemudian disebut dengan SEM.

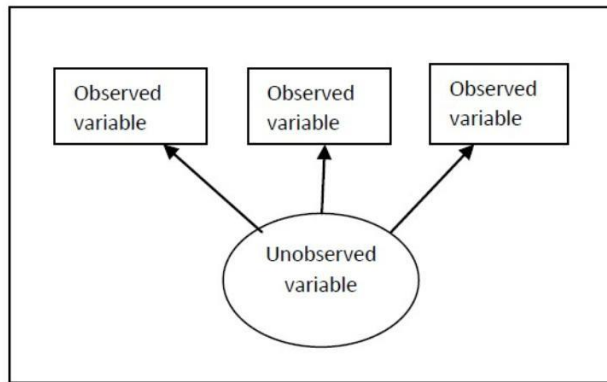
2.9 Variabel Laten

Isi sebuah model SEM biasanya terdiri dari beberapa variabel laten dan variabel manifes. Variabel laten disebut pula dengan istilah unobserved variable, konstruk, atau konstruk laten. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifes Tedjo (2017). Menurut Mustofa dan Wijanto (2008) variabel – variabel laten mencakup variabel – variabel bebas, perantara, dan tergantung. Cara untuk mengetahui suatu variabel termasuk variabel laten adalah dengan menguji, apakah variabel tersebut dapat langsung diukur atau tidak. Jika variabel tersebut tidak dapat diukur secara langsung maka variabel tersebut dikategorikan sebagai variabel laten.

Untuk mengetahui bentuk variabel laten dapat dilihat pada Gambar 2.8.

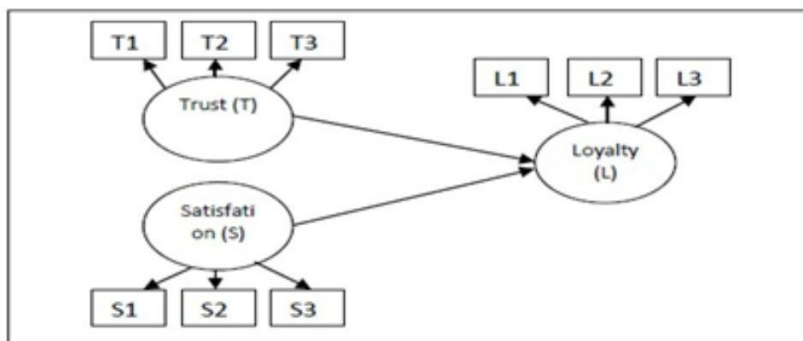
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.8. Variabel laten dengan indikator

Dari gambar diatas memperlihatkan variabel laten diukur dengan 3 indikator. *Unobserved variable* digambarkan idengan menggunakan simbol *elips*. Variabel endogen dan eksogen difungsikan oleh variabel laten. Variabel eksogen adalah variabel independen yang imempengaruhi ivariabel dependen. Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju ke variabel endogen. Gambaran *detailnya* dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9. Variabel eksogen

Berdasarkan gambar diatas, diperlihatkan jika variabel eksogen adalah variabel T (*trust*) dan variabel S (*Satisfaction*). Terlihat anak panak keluar dari kedua variabel eksogen tersebut menuju ke variabel endogen yaitu variabel L (*loyalty*).

2.10 Populasi dan Sampel

Objek dan subjek yang terdapat dalam suatu wilayah disebut populasi iyang mempunyai karakteristik sertaikualitasiyang ditentukaniuntuk ditelitiidan diambil kesimpulan. Sampel merupakan populasi. Untuk iitu, isampel iyang ididapatkan iharus mewakili populasi. iTeknik Sampel ini adalah icara iatau iteknik iyang idi-gunakan oleh peneliti untukimengambil sampel (Riduwan, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.1 Jenis-Jenis Populasi

Riduwan (2009), memaparkan ada dua macam populasi:

1. Populasi target
Memiliki karakteristik populasi yang terukur dan reasonable atau populasi yang mempunyai alasan yang kuat.
2. Populasi terukur (*accessible population*)
Merupakan populasi yang ditetapkan sebagai dasar sampel dan langsung menjadi lingkup keberlakuan kesimpulan.

2.10.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan tehnik dalam pengambilan sampling. Pada dasarnya tehnik sampling dikelompokkan menjadi 2 (Riduwan, 2009) yaitu:

1. Teknik sampling *probability*
Merupakan teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan untuk sampel dengan cara *probability* dianjurkan untuk penelitian kuantitatif. *Probability* sampling ini terdapat empat teknik, yaitu:
 - (a) Random sampling
Riduwan (2009) menyebutkan bahwa random sampling merupakan cara sampling yang mana elemen sampel dipilih dari hasil nilai probabilitas. Untuk pemilihan dilakukan secara iacak atau random. Ciri dari random sampling adalah setiap dari unsur keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Random sampling juga memiliki kelemahan yaitu sampling ini sulit dilakukan, ada masanya tidak bisa memperoleh data secara lengkap tentang semua populasi.
 - (b) Cluster sampling
Riduwan (2009) menyebutkan *cluster* sampling atau area sampling merupakan sampling menurut daerah pengelompokan. Cluster sampling ini memilih sampel berdasarkan daerah subjek yang terkumpul secara alami yang berkumpul bersama. Jumlah sampel ini didapatkan dari jumlah cluster lalu dikali dengan jumlah anggota populasi per cluster.
 - (c) Teknik stratifikasi
Teknik ini mesti dilakukan diawal penelitian, ketika peneliti telah mengetahui kondisi populasi terdiri atas beberapa anggota yang memiliki stratifikasi atau lapisan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Ketepatan teknik stratifikasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proporsional besar kecilnya anggota lapisan dari populasi ditentukan oleh besar kecilnya jumlah anggota populasi dalam lapisan yang iada.

(d) Systematic sampling

Teknik sampel ini menggunakan prinsip yang proporsional, dengan cara menentukan pilihan pada sampel setiap $1/K$ dimana K adalah su-
atu angka pembagi yang telah ditentukan seperti 3,6 atau 12.

2. Non-Probability Sampling

Dalam penelitian Riduwan (2009), teknik ini merupakan cara pengambilan sampel memakai pertimbangan tertentu yang digunakan peneliti. Teknik i-
ini dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang sangat singkat. Tapi kelemahan teknik ini adalah hasilnya tidak dapat diterima dan berlaku iba-
gi seluruh populasi, karena isebagian besar dari populasi tidak dilibatkan dalam penelitian. Teknik non-probability sampling memiliki enam teknik yaitu:

(a) Accidental sampling

yaitu teknik dalam memilih sampel dengan cara kebetulan. teknikii-
ni dikatakan secara kebetulan karena peneliti dengan sengaja memilih untuk dijadikan sampel kepada siapapun yang dijumpai oleh peneliti pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan. Kelebihan dari teknik ini adalah metode ini sangat mudah, murah, dan cepat untuk dilakukan. Sedangkan kekurangan dari teknik ini iadalah sampel ini sama sekali tidak representatif tentu saja tak mungkin diambil suatu kesimpulan yang bersifat generalisasi.

(b) Systematic sampling

Systematic sampling memilih sampel dari daftar urutan terten-
tu Riduwan (2009).Misalnya, setiap individu ke-10 dalam anggota perkumpulan.

(c) Purposive sampling

ini dilakukan pada penelitian tertentu secara intensif untuk mempe-
roleh bayanganitentang kasus tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan mempelajari kasus-
kasus tertentu.

(d) Quota sampling

Merupakan metode memilih sampel yang memiliki ciri tertentu dalam
penetuan kuota yang diinginkan Riduwan (2009). Misalnya, peneliti ingin mengetahui kinerja suatu badan yang dibentuk oleh pemerintah.

(e) Snowball sampling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling ini digunakan untuk menyelidiki hubungan antara manusia dalam kelompok yang akrab atau menyelidiki cara-cara informasi tersebar dikalangan tertentu Riduwan (2009). Misal, dokter mengetahui tentang pemakaian obat. Sampling ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

(f) *Sampling* jenuh dan Padat.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Riduwan (2009). Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Penentuan jumlah sampel diambil dari mahasiswa UIN SUSKA Riau. Dalam penelitian ini, yang merupakan populasi adalah seluruh mahasiswa UNILAK S1 dengan jumlah 10.129 dari 9 Fakultas. Untuk menentukan ukuran dari sampel menggunakan rumus Slovin.

2.10.3 Rumus Slovin

Pertanyaan sering diajukan dalam proses pengambilan data sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin Sevilla (1992), rumus slovin sebagai berikut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada ≡ 2.1.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (2.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Standar kesalahan (umumnya digunakan 1% atau 0,1, 5% atau 0,5, dan 10% atau 0,10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis memakai jenis penelitian deskriptif, karena menurut Efendi (2020) penelitian deskriptif bertujuan agar peneliti bisa menjelaskan keadaan yang telah terjadi. Pendekatan dalam penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan secara naratif atau kuantitatif untuk mengumpulkan data. Lalu pendekatan secara kualitatif sebagai bantuan untuk memberikan informasi latar belakang tentang subjek dan juga berfungsi sebagai sumber hipotesa.

3.2 Menentukan Topik Tugas Akhir

Tahap awal penelitian ini adalah menentukan masalah yang akan diangkat menjadi penelitian dalam penulisan Tugas Akhir. Untuk menentukan tema dan topik masalah dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis melakukan studi pendahuluan dan literature-literatur penelitian yang telah ada dan mencari topik yang bersumber internet dan studi pustaka. Setelah itu, menentukan topik untuk Tugas Akhir yaitu “Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik (SIAK) menggunakan metode OCAI dan *IS Success Delone And McLean*”

3.2.1 Menentukan Objek Penelitian

Tahap selanjutnya sesudah menetapkan topik penelitian Tugas Akhir, penulis memilih objek penelitian kali ini adalah budaya organisasi dan sistem informasi akademik (SIAK).

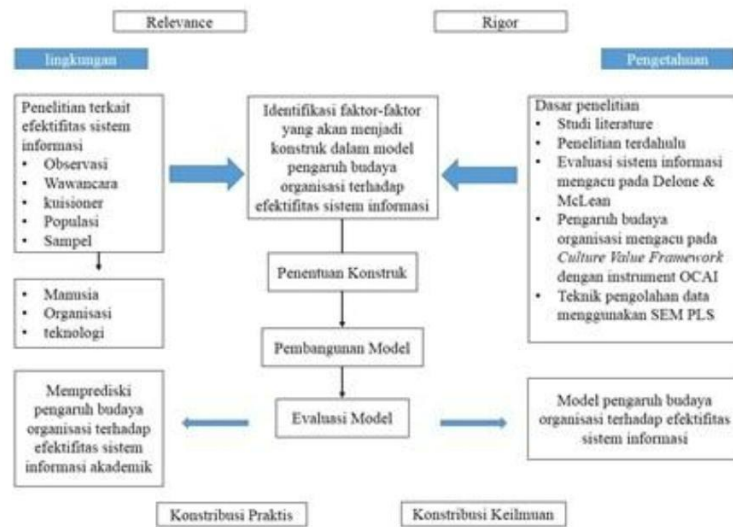
3.2.2 Perencanaan Penelitian

Hal yang penting dalam Tugas Akhir ini adalah tahap perencanaan proses dalam penelitian. Setelah melaksanakan studi pendahuluan dan literatur, menentukan topik Tugas Akhir yaitu menganalisis budaya organisasi yang dominan di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) dan menganalisis dampak budaya organisasi yang dominan terhadap keefektifitasan sistem informasi akademik (SIAK).

3.2.3 Proses Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka metode dari Hevner (2004) yang telah dirombak dalam penelitian (Fauzi, 2015). Terdapat 2 bagian dalam metodologi penelitian ini, yaitu bagian *relevance* atau berdasarkan fakta dilapangan seperti observasi dan wawancara serta bagian Rigor berdasarkan pengetahuan seperti penelitian-penelitian terdahulu dan studi pustaka. Berikut adalah jalur di-

dalam penelitian penulis ini. Dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1. Kerangka dan alur penelitian

3.2.4 Tahap I Identifikasi Faktor Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kesuksesan Sistem Infomasi

Dalam melaksanakan penelitian kali ini, penulis menentukan dahulu apa-apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian, didalamnya digambarkan kerangka alur penelitian.

3.2.5 Tahap 2 Penelitian Terkait Kesuksesan Sistem Informasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisa terkait lingkungan Universitas Lancang Kuning (UNILAK) untuk menemukan solusi untuk masalah bisnis yang penting dan *relevance* agar bisa mendapatkan data pendukung terkait masalah efektifitas sistem informasi akademik. Data untuk mendukung penelitian ini didapat berdasarkan hasil studi *literature* dan pendahuluan, observasi dan wawancara, serta hasil data kuisisioner yang didapat dari mahasiswa S1 Universitas Lancang Kuning (UNILAK) dan organisasi dan teknologi yang digunakan oleh Universitas Lancang Kuning (UNILAK).

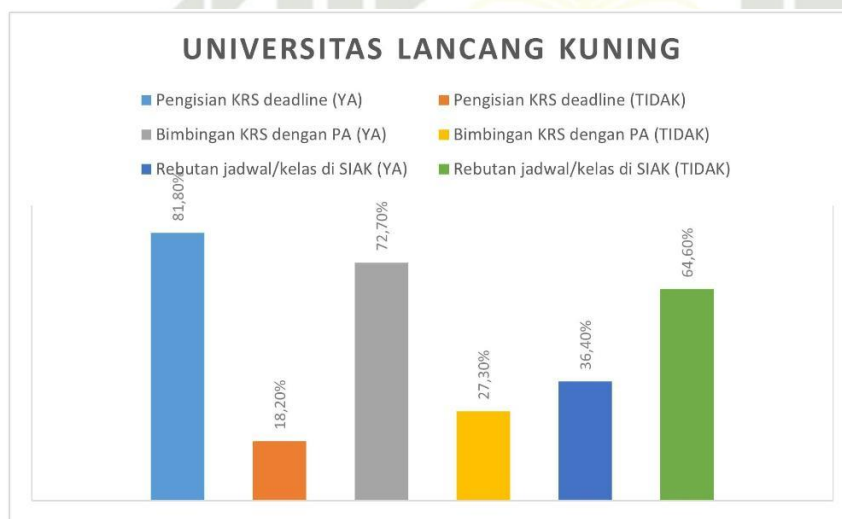
3.2.6 Tahap 3 Observasi

Tahap ini dilakukan bertujuan agar mendapatkan data-data masalah yang ada di UNILAK. Berdasarkan observasi tersebut didapat penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIK) Menggunakan Metode OCAI Dan *Is Success Delone And McLean*”. Dari hasil observasi yang terlampir pada (C - 1), penulis melihat gambaran terkait budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang ada pada mahasiswa S1 terhadap sistem informasi akademik (SIAK), yaitu:

1. Sebanyak 81,8% mahasiswa mengisi KRS dibatas akhir pengisian KRS dan 28,2% mahasiswa yang mengisi KRS diawal waktu KRS *online* dibuka. Maka, hal ini menunjukan banyaknya yang melakukan pengisian KRS *online* di SIAK pada periode akhir.
2. Sebanyak 72,7% mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan KRS dengan Penasehat Akademik mereka dan hanya 27,3% mahasiswa yang melakukannya. Hal ini tidak sesuai berdasarkan peraturan yang mengharuskan seluruh mahasiswa agar bimbingan KRS dahulu sebelum mengisi KRS *online*.
3. Sekitar 36,4% mahasiswa yang melakukan perebutan kelas dan 64,6% tidak melakukan perebutan kelas. Hal ini menunjukan masih ada mahasiswa yang tidak tertib dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Sistem Informasi Akademik yang tidak memperbolehkan mahasiswa untuk pindah lokal hingga penentuan dosen mata. Dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Hasil observasi

3.2.7 Tahap 4 Wawancara

Tahap ini, penulis mewawancarai narasumber secara langsung supaya bisa mendapatkan informasi tentang sistem informasi akademik (SIAK) dengan memberikan pertanyaan terkait bayangan tentang sistem informasi akademik (SIAK) yang sedang beroperasi pada saat sekarang kepada mahasiswa S1 UNILAK sebagai *user* dari SIAK. Dapat dilihat pada lampiran (A - 1)

3.2.8 Tahap 5 Populasi

Herawati (2014) menyebutkan bahwa wilayah yang terdapat didalamnya objek dan subjek yang memiliki karakter dan kualitas yang ditentukan oleh seo-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rang peneliti untuk diambil kesimpulannya disebut Populasi. Dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Total mahasiswa S1 universitas lancang kuning

No	Nama Populasi	Jumlah
1.	Fakultas Hukum	1646
2.	Fakultas Kehutanan	473
3.	Fakultas Pertanian	649
4.	Fakultas Ilmu Administratif	1430
5.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	769
6.	Fakultas Ekonomi	2397
7.	Fakultas Teknik	1180
8.	Fakultas Ilmu Budaya	514
9.	Fakultas Ilmu Komputer	1071
Total		10.129

3.2.9 Tahap 6 Sampel

Sabar (2007) dalam penelitiannya, bagian subjek dari subjek dalam populasi yang teliti yang sudah mampu secara *representative* dan mewakili populasi disebut dengan sampel. Penulis mengambil sampel dari jumlah total populasi mahasiswa S1 UNILAK sebanyak 10,129. penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat dilihat pada rumus.

$$n = \frac{1}{1 + \frac{0.129}{0.129(0.10)^2 + 1}}$$

$$n = 99.02$$

Hasil yang didapatkan dengan rumus Slovin adalah 99,02, maka penulis menggenapkan menjadi 100. Dengan jumlah tersebut akan digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil diatas akan di bagikan kedalam tabel dibawah ini. Dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Sampel penelitian per fakultas

No	Nama Sampel	Jumlah
1.	Fakultas Hukum	12
2.	Fakultas Kehutanan	11
3.	Fakultas Pertanian	11
4.	Fakultas Ilmu Administratif	11
5.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11
6.	Fakultas Ekonomi	11
7.	Fakultas Teknik	11
8.	Fakultas Ilmu Budaya	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Sampel penelitian per fakultas (Tabel lanjutan...)

No	Nama Sampel	Jumlah
9.	Fakultas Ilmu Komputer	11
	Total	100

3.2.10 Tahap 7 Kuisisioner

Dalam tahapan ini, penulis menyebarkan kuisisioner tertulis kepada responden untuk diisi, kuisisioner ini disebarkan dengan jumlah 100 sampel yang terlampir pada (B - 1). Lalu, kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa S1 UNILAK dan hasil data kuisisioner tadi akan diolah memakai Smart PLS.

Kuisisioner ini bagi jadi 2 bagian, yaitu bagian budaya organisasi dan bagian efektivitas. Pada kuisisioner ini, instrument pengukur efektivitas implementasi sistem informasi menggunakan IS Success Delone and McLean dengan enam instrument dan CVF dengan empat instrument OCAI untuk mengukur budaya organisasi.

3.2.11 Tahap 8 Dasar Penelitian

Tahap ini disebut juga sebagai tahap desain dan ilmu pengetahuan. Subjek penelitian ini terhubung dengan sumber informasi, referensi, data-data, karya tulis dan jurnal. Tahap desain- ilmu penelitian ini harus menghasilkan artefak yang layak dalam membangun model, konstruk, dan metode yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam organisasi (Hevner, 2004).

3.2.12 Tahap 9 Studi Literatur

Studi literatur merupakan bayangan tentang seluruh yang sudah dikerjakan dan bagaimana suatu proses dalam pengerjaannya. Dalam studi Nurhidayah (2017) Danial dan Warsiah berpendapat bahwa studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah catatan atau buku yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Studi literatur adalah suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mencari sumber dari penelitian-penelitian sebelumnya atau disebut juga studi pustaka. Adapun beberapa sumber studi terdahulu yang penulis gunakan sebagai studi pustaka:

1. Geer Hofstede, Cultural dimensions in management and planning, (Hofstede, 1984).
2. Hevner, Design science in information systems research (Hevner, 2004).
3. Putro, Kultur organisasi menggunakan hofstede dan OCAI terhadap Strategi penerapan teknologi informasi, (Putro dan Pratondo, 2010).
4. Heru Nugroho, Analisis budaya organisasi sebagai faktor kontigensi dalam penerapan tatakelola TI di Politeknik Telkom, (Nugroho, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Murahartawaty, Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas implementasi sistem informasi, (Murahartawaty dan Ramadani, 2016).
6. Erik et all, Rekomendasi sistem informasi berdasarkan budaya organisasi menggunakan metode organizational Culture Assessment Instrument dan computing values framework, (Romadona, Putro, dan Wahyudin, 2014).
7. Cholid, Pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas sistem informasi, (Fauzi, 2015).
8. Evaluasi budaya organisasi dalam penerapan teknologi informasi menggunakan organizational culture assessment instrument (OCAI), (Megawati dan Nashri, 2015).
9. E-book culture organizational 2019. 11) E-book OCAI, (Wyrwicka dan Chuda, 2019).

3.2.13 Tahap 10 Penelitian Terdahulu

Penulis menjadikan penelitian atau studi terdahulu sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian supaya bisa mendapatkan banyak teori-teori yang dipakai dalam penelitian yang dilaksanakan dan untuk mempelajari penelitian. Berikut peneliti terdahulu sebagai pedoman penulis yaitu Murahartawaty dan Ramadani (2016), Fauzi (2015) dan (Syaiyullah, 2019).

3.2.14 Tahap 11 Evaluasi SI Mengacu pada IS Succes Model Delone and McLean dan Pengaruh Budaya Organisasi Mengacu Pada CVF Instrument OCAI

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan kajian terkait teoriteori yang akan digunakan. Dengan Jurnal dan e-book penulis memperoleh kajian teori sebagai pondasi dan panduan penelitian. Output-nya mulai dari tahap 3, 5, 2 dan 3, 5, 6 adalah dapat diidentifikasi faktor yang akan menjadi construct dalam model pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik (SIK) pada UNILAK.

3.2.15 Tahap 12 Teknik Pegolahan Data Memakai Smart PLS

Jogiyanto (2008) dalam studinya mengatakan bahwa SEM-PLS merupakan metode statistika yang berbasis variant yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang atau missing values dan multi kolinearitas antar prediktor sehingga meningkatkan standart error dari koefisien yang diestimasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.16 Tahap 13 Penentuan Konstruk

Jogiyanto (2008) dalam studinya, konsep yang dibatasi sehingga dapat diukur dan terdapat dalam tingkat abstrak yang tinggi daripada konsep dan diciptakan untuk tujuan tertentu disebut konstruk. Dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Daftar konstruk-konstruk budaya dan efektivitas

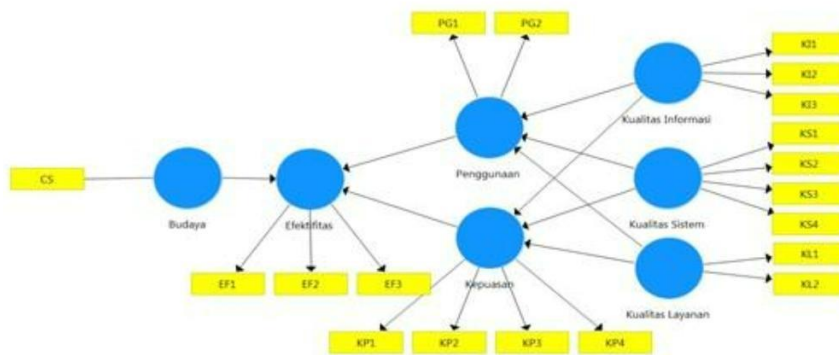
Konstruk	Definisi
Kualitas informasi (information quality) (IQ)	Penggunaan dan kegunaan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi dengan indikator understandability, reliability, dan usefulness.
Kualitas sistem (system quality) (SQ)	Penggunaan dan kepuasan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi dengan indikator, access, usability, navigation, dan interactivity.
Kualitas layanan (service quality) (SEQ)	Penggunaan dan kepuasan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas layanan dengan indikator responsiveness, empathy, dan assurance.
Pengguna (use)	Persepsi pengaruh kualitas sistem, layanan, dan informasi terhadap manfaat SI dengan indikator frequency of use dan intensity.
Kepuasan pengguna (user satisfaction)	Manfaat sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, layanan, dan informasi terhadap indikator content, accuracy, format, ease of use dan timeliness.
Efektivitas (EFEK)	Kinerja sistem informasi dipengaruhi oleh penggunaan dan kepuasan dengan indikator task performance, efficiency, dan productivity.
Budaya klan (clan)	Efektivitas penggunaan, kepuasan dan manfaat informasi yang dominan mempengaruhi budaya klan.
Budaya adhokrasi (adhocracy)	Efektivitas penggunaan, kepuasan dan manfaat informasi yang dominan mempengaruhi budaya adhocracy.
Budaya pasar (market)	Efektivitas penggunaan, kepuasan dan manfaat informasi yang dominan mempengaruhi budaya market.
Budaya hirarki (hierarchy)	Efektivitas penggunaan, kepuasan, dan manfaat informasi yang dominan mempengaruhi budaya hierarchy.

3.2.17 Tahap 14 Pembangunan Model Penelitian

Dengan mengkombinasikan 2 model, yaitu model IS Success dan model CVF, peneliti bisa mengetahui bagaimana pengaruh antar budaya organisasi dengan efektivitas sistem informasi di UNILAK. Dapat dilihat pada Gambar 3.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.3. Kombinasi dari model IS success dan CTF.

Gambar diatas adalah model penelitian yang penulis diajukan dalam penelitian ini yaitu “Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik (SIK) menggunakan metode OCAI dan IS success model deLone and McLean”.

3.2.18 Tahap 15 Evaluasi Model

Dalam evaluasi model ini menggunakan cara olah data dari hasil kuisioner dan responden. Penulis akan memasukkan data dari hasil kuisioner yang telah disebar, yaitu gambaran tentang tanggapan dari responden terhadap semua pertanyaan. Hal ini penulis lakukan setelah menyebarkan kuisioner.

Tahap evaluasi model ini adalah tahapan awal untuk melakukan analisa untuk membuat bentuk model penelitian. Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah konstruk atau variabel laten yaitu manusia, organisasi, dan teknologi dengan bagian konstraknya adalah pengguna dari sistem, user satisfaction, organizational structure, organizational environment, system quality, user dari sistem informasi akademik (SIK). Berdasarkan konstruk diatas akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian karena ditetapkannya konstruk tersebut, maka penelitian tidak keluar dari jalurnya. Penulis menggunakan SEM-PLS untuk tahapan analisis.

3.2.19 Tahap 16 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan terdapat 2 hasil:

1. Kontribusi dalam bidang Ilmu.
Hasil keluaran akhir dari penelitian penulis ini adalah model pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akademik.
2. Kontribusi dalam bidang Praktis.
Hasil keluaran dari penelitian penulis ini adalah adalah mempredik-

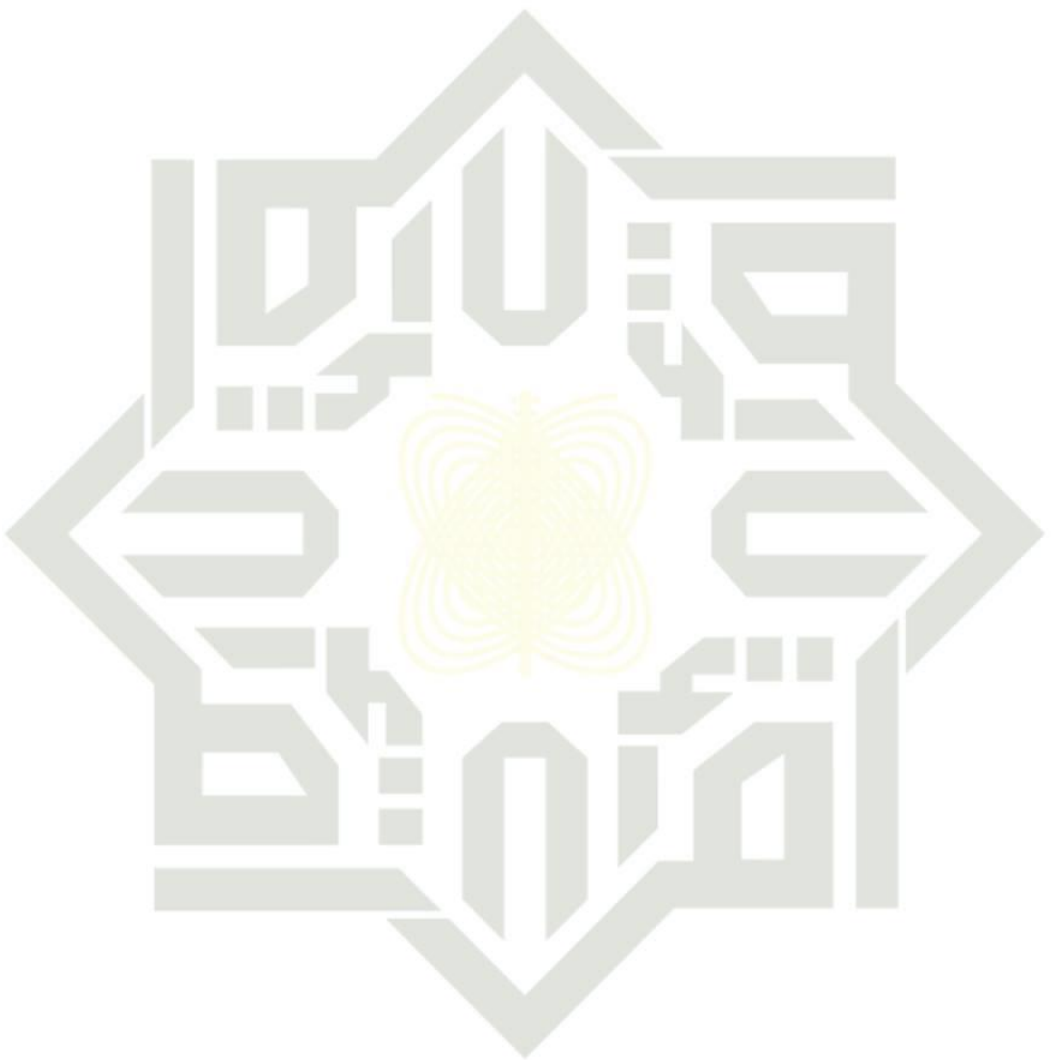
si bagaimana pengaruh budaya terhadap efektivitas sistem informasi akademik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil analisis data-data pada Bab IV, penulis mendapat hasil berupa kesimpulan-kesimpulan, yaitu:

1. Pada Universitas Lancang Kuning (UNILAK) budaya organisasi yang lebih dominan dari pada budaya organisasi yang lain yaitu budaya Clan dengan nilai 25,61. Budaya Organisasi Clan ini menginginkan didalam organisasinya semua anggota fokus dalam organisasi, saling berbagi dalam kemampuan sumber daya manusia, saling berbagi kepercayaan antar anggota organisasi, berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan transparan dalam organisasi. Lalu untuk budaya organisasi harapan yang diinginkan oleh UNILAK untuk dimasa yang akan datang juga budaya organisasi Clan dengan nilai 27,10 ditambah dengan didalam budaya organisasi tersebut kerjasama dalam tim atau *teamwork*.
2. Selanjutnya kesimpulan yang penulis dapat bahwa budaya organisasi sama sekali tidak mempengaruhi efektifitas pada Sistem Informasi Akademik (SIAK). Hal ini didapatkan dari jumlah nilai T Statistiknya yang $< 1,96$, dikarenakan budaya disana lebih menekankan pada sebuah kerjasama dan kenerja tim dan bersifat kekeluargaan serta menerapkan komitmen pada anggota organisasi. Hal tersebut terjadi karena bila salah satu anggota organisasi tidak bisa melaksanakan pekerjaannya maka pekerjaan itu tidak bisa dilanjutkan. Jadi hal itu mengakibatkan produktivitas yang tidak bagus dan pekerjaan yang lain jadi terhambat.

5.2 Saran

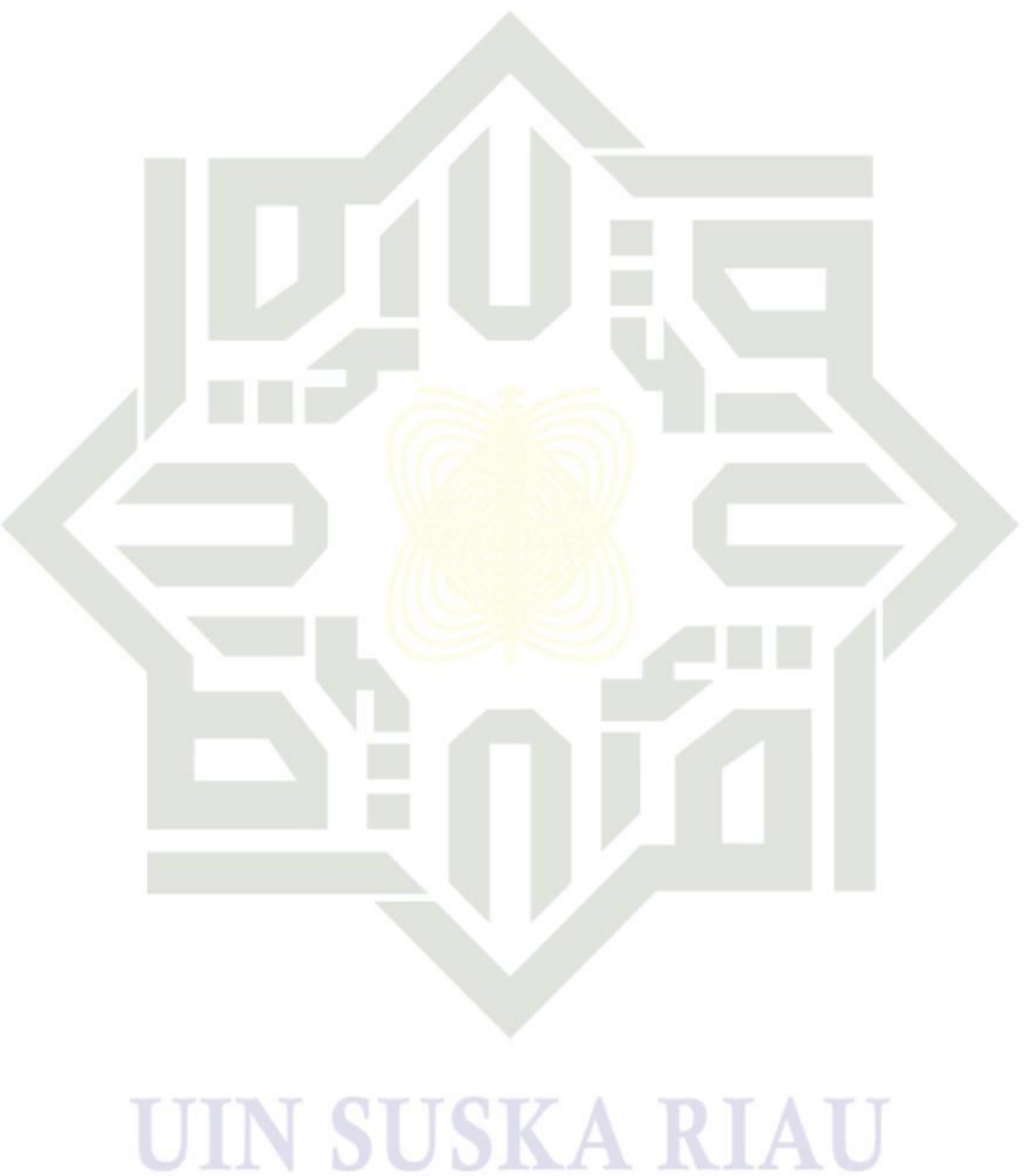
Selanjutnya penulis ingin menyampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. yaitu:

1. Dimasa kedepannya, peneliti selanjutnya supaya bisa mengembangkan lagi jumlah populasi untuk penelitiannya dengan mencangkup dosen-dosen serta pegawai ditempat studi kasus.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengukur semua jenis budaya organisasi terhadap efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIAK)
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memakai metode yang lain dalam menganalisis budaya organisasi terhadap efektifitas sistem informasi selain dari metode IS *Success Delone and McLean* dan juga menggunakan *tools*

yang berbeda untuk perhitungan datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdeniz, S. O. A., Defne. (2012). Diagnosing national and organizational culture differences: A research in hotel enterprises. *Nevşehir Hacı Bektaş, Veli Üniversitesi SBE Dergisi*, 2(1), 198–217.
- Akindoyo, B. M. D., John O, dan Ghazali, I. M. J. N. Y.-A., Suriati. (2016). Polyurethane types, synthesis and applications—a review. *Rsc Advances*, 6(115), 114453–114482.
- Bachmid, F. S. (2017). Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- Chatman, J. K. A., Jennifer A. (1994). Assessing the relationship between industry characteristics and organizational culture: how different can you be? *Academy of management journal*, 37(3), 522–553.
- Claver, P. R. L., Ana Ormad, dan Ovelheiro, J. L. (2006). Study of the presence of pesticides in surface waters in the ebro river basin (spain). *Chemosphere*, 64(9), 1437–1443.
- DeLone, M. E. R., William H. (2003). The delone and mclean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9–30.
- Efendi, S. E. G. E. S.-H., Suryono. (2020). Building innovation and competitiveness for low technology manufacturing smes through imitating capability and learning: The case of indonesia. *Cogent Social Sciences*, 6(1), 1803515.
- Fauzi, C. (2015). Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi. Dalam Seminar nasional aplikasi teknologi informasi (snati) (Vol. 1).
- Geisser, S. (1975). The predictive sample reuse method with applications. *Journal of the American statistical Association*, 70(350), 320–328.
- Gibson, L. (2010). Ivancevich.(2001). organizations (behavior, structure and process). richard d. irwin. Inc. Terjemah. Jakarta: PT. Binarupa aksara.
- Guimaraes, F. O. W. D., Paulo. (2003). A tractable approach to the firm location decision problem. *Review of Economics and Statistics*, 85(1), 201–204.
- Hair, H. T. T.-H. E.-L. B., Elizabeth, dan Calkins, J. (2006). Children's school readiness in the ecls-k: Predictions to academic, health, and social outcomes in first grade. *Early Childhood Research Quarterly*, 21(4), 431–454.
- Hariyanti, W. I. S.-K., Eva. (2011). Model pengembangan dashboard untuk monitoring dan evaluasi kinerja perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informatika*, 9(1), 13–20.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan (survei pada organisasi perangkat daerah pemda cianjur). *STAR–Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.

Hevner, S. T. P.-J. S., Alan R March. (2004). Design science in information systems research. *MIS quarterly*, 75–105.

Hofstede, G. (1984). Cultural dimensions in management and planning. *Asia Pacific journal of management*, 1(2), 81–99.

Hofstede, G. (2011). Dimensionalizing cultures: The hofstede model in context. *Online readings in psychology, culture*, 2(1), 2307–0919.

Jogiyanto, H. (2008). *Metodologi penelitian sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jo’reskog, K. G. (1973). Analysis of covariance structures. Dalam *Multivariate analysis–iii* (hal. 263–285). Elsevier.

Jo’reskog, S. D., Karl G. (1996). *Lisrel 8: User’s reference guide*. Scientific Software International.

Karsiati, K. (2014). Audit delay dan faktor penyebabnya (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei). *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(18).

Keesling, J. (1973). On the shape of torus-like continua and compact connected topological groups. *Proceedings of the American Mathematical Society*, 40(1), 297–302.

Kurnia Rahayu, S. (2011). Work climate, supportive managementwork efforttax-payers service qualitytax evasion bagian barat ii. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.

Laksmiana, A., dan Muslichah, M. (2002). Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 4(2), 106–125.

Laudon, L. J. P., Kenneth C. (2012). *Essentials of management information systems*. Prentice Hall:.

Maskudi, K. (2016). Pengaruh budaya organisasi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(1).

Megawati, M., dan Nashri, M. F. N. M. F. (2015). Evaluasi budaya organisasi dalam penerapan teknologi informasi menggunakan organizational culture assessment instrument (ocai) pada pt. perkebunan nusantara v pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 17–30.

Meirinawati, I., Meirinawati Prabawati. (2015). Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui citizen’s charter. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1).

Murahartawaty, L. A. K. M., Wardani, dan Ramadani, L. (2016). Perancangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kelola layanan teknologi informasi menggunakan itil versi 3 domain service transition dan service operation di pemerintah kota bandung. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(2), 81–87.

Nugroho, H. (2013). Analisis budaya organisasi sebagai faktor kontigensi dalam penerapan tatakelola ti di politeknik telkom. *SESINDO2013*, 2013.

Nurhidayah, K. F. H. D. R.-W., Nurhidayah. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan depresi pada lansia di pos pelayanan terpadu (posyandu) lansia “srikandi”. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).

Putro, B., dan Pratondo, A. (2010). Kultur organisasi menggunakan hofstede dan ocai terhadap strategi penerapan teknologi informasi (studi kasus: Perguruan tinggi xyz). *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika*, 136–141.

Riduwan, M. (2009). Teknik menyusun proposal penelitian. Bandung: Alfabeta.

Ritonga, H. S., Irmayani, D., dan Pane, R. (2021). Sistem informasi geografis (gis) pada rumah sakit di kabupaten labuhanbatu berbasis web. *JURTEKSI(Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 7(2), 227–235.

Robbins, S. P. (2003). Perilaku organisasi, jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Romadona, E., Putro, B. L., dan Wahyudin, A. (2014). Sistem rekomendasi sistem informasi berdasarkan budaya organisasi menggunakan metode organization-al culture assessment instrument dan competing values framework. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7.

Rustiana, R. (2017). Computer anxiety dan keahlian end user computing dalam penggunaan teknologi informasi.

Sabar, M. F. F. A.-A. S. S. A. M., M Akhter. (2007). Identification of restorers and maintainers for developing hybrid rice. *J. Agric. Res*, 45(1), 440–447.

Sevilla, C. G. (1992). Research methods. Rex Bookstore, Inc.

Siswatiningsih, I., Raharjo, K., dan Prasetya, A. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap budaya organisasi, motivasi kerja, komitmen organisasional dan kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).

Soedjono, S. (2005). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi dan kepuasan kerja karyawan pada terminal penumpang umum di surabaya. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 7(1), 22–47.

Supartha, I. W., dan Kartini, N. L. (2001). Konsep dan strategi pengembangan pertanian organik di bali. Dalam Seminar regional pertanian organik dan prospek pengembangannya di bali. hut xxxiv dan bk xxiii fakultas pertanian universitas udayana. denpasar (Vol. 22).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaifullah, O. O. S. r. H.-H., Syaifullah. (2019). Analisis pengaruh budaya organisasi terhadap efektifitas integrated academic information system (iraise) uin suska riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 18–33.
- Tedjo, S. S. S. S., Martyanto. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan transportasi pribadi pada mahasiswa menggunakan pendekatan partial least square (studi kasus pada universitas diponegoro semarang). *Jurnal Gaussian*, 6(2), 211–219.
- Umartias, D. I., Muhammad. (2014). Pemetaan budaya organisasi menggunakan organizational culture assessment instrument (ocai) pada pt kereta api indonesia daerah operasional 4 semarang (Unpublished doctoral dissertation). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Virtanen, H. T. H. O. K.-P., Markku, dan Rajahonka, M. (2015). *Gasellitarinoita aalto start-up centerista*.
- Wahyuningsih, D. I., Thoyyibah Tri. (2015). Analisis pemetaan budaya organisasi menggunakan organizational culture assessment instrument (ocai) pada universitas islam negeri (uin) walisongo semarang (Unpublished doctoral dissertation). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Wang, T. D.-S. H. Y.-S. K. A. Y. W.-C., Ginny, dan Susanti, D. (2006). Selective growth of iro 2 nanorods using metalorganic chemical vapor deposition. *Journal of Materials Chemistry*, 16(8), 780–786.
- Wijanto, S. H. (2008). *Structural equation modeling dengan lisrel 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiley, R. H. (1973). Territoriality and non-random mating in sage grouse, *centrocercus urophasianus*. *Animal Behaviour Monographs*, 6, 85–169.
- Wyrwicka, M. K., dan Chuda, A. (2019). The diagnosis of organizational culture as a change's factor in the context application of design thinking. *LogForum*, 15(2).

LAMPIRAN A WAWANCARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B

KUESIONER



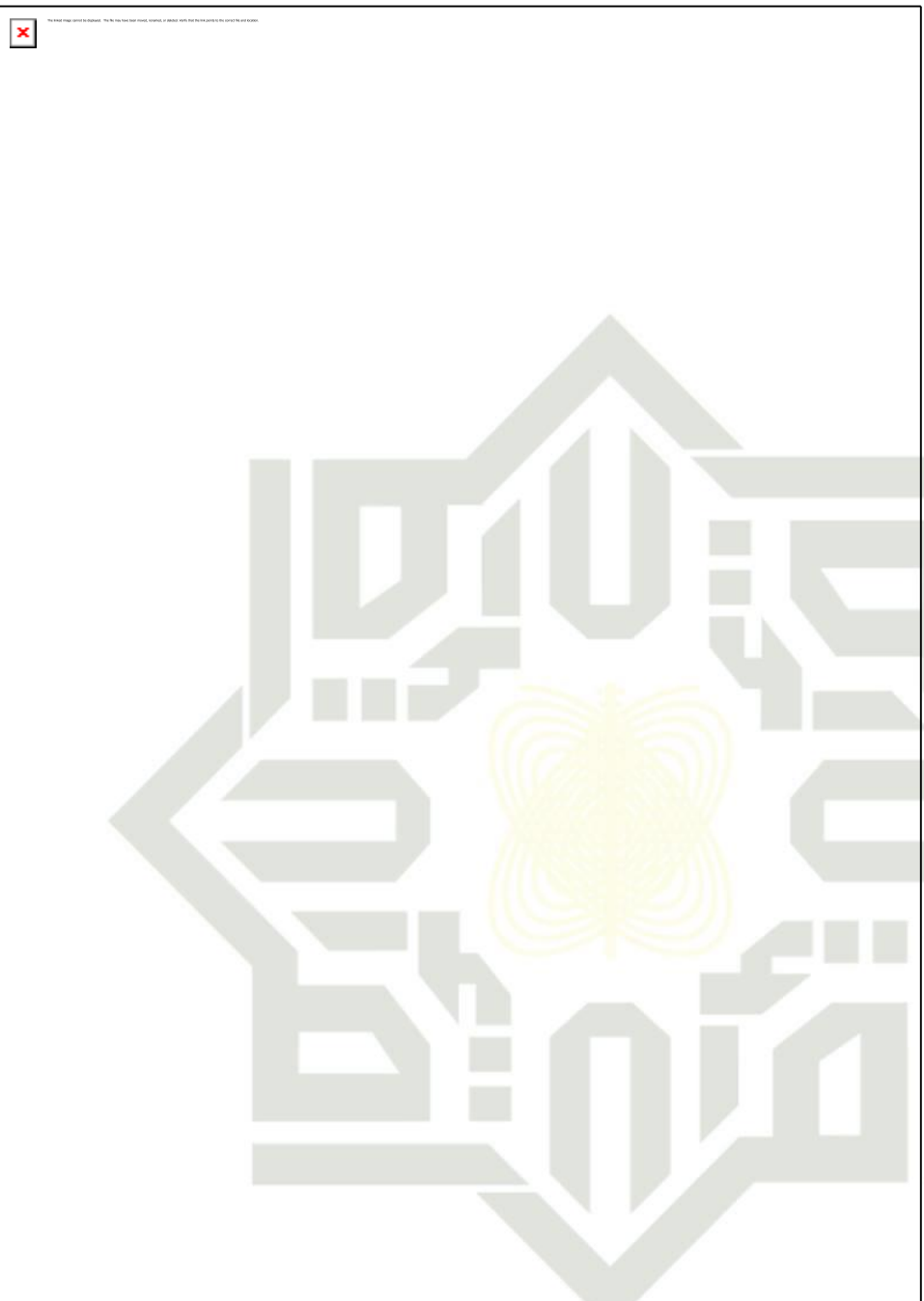
The image shows a large, empty rectangular box intended for a questionnaire. A large, faint watermark of the UIN Suska Riau logo and name is visible across the center of the page. In the top-left corner of the box, there is a small red 'X' icon and some very small, illegible text.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

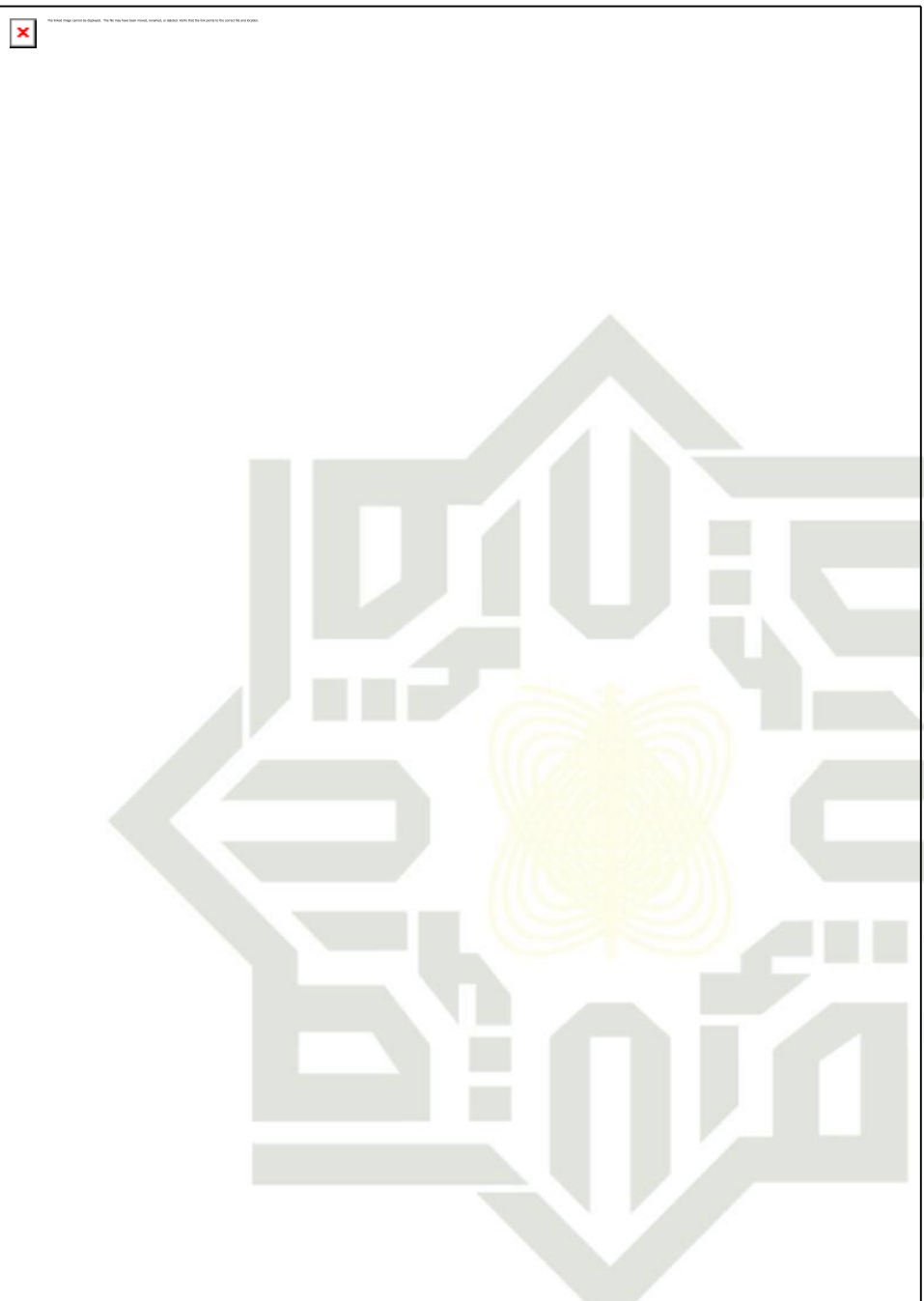
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



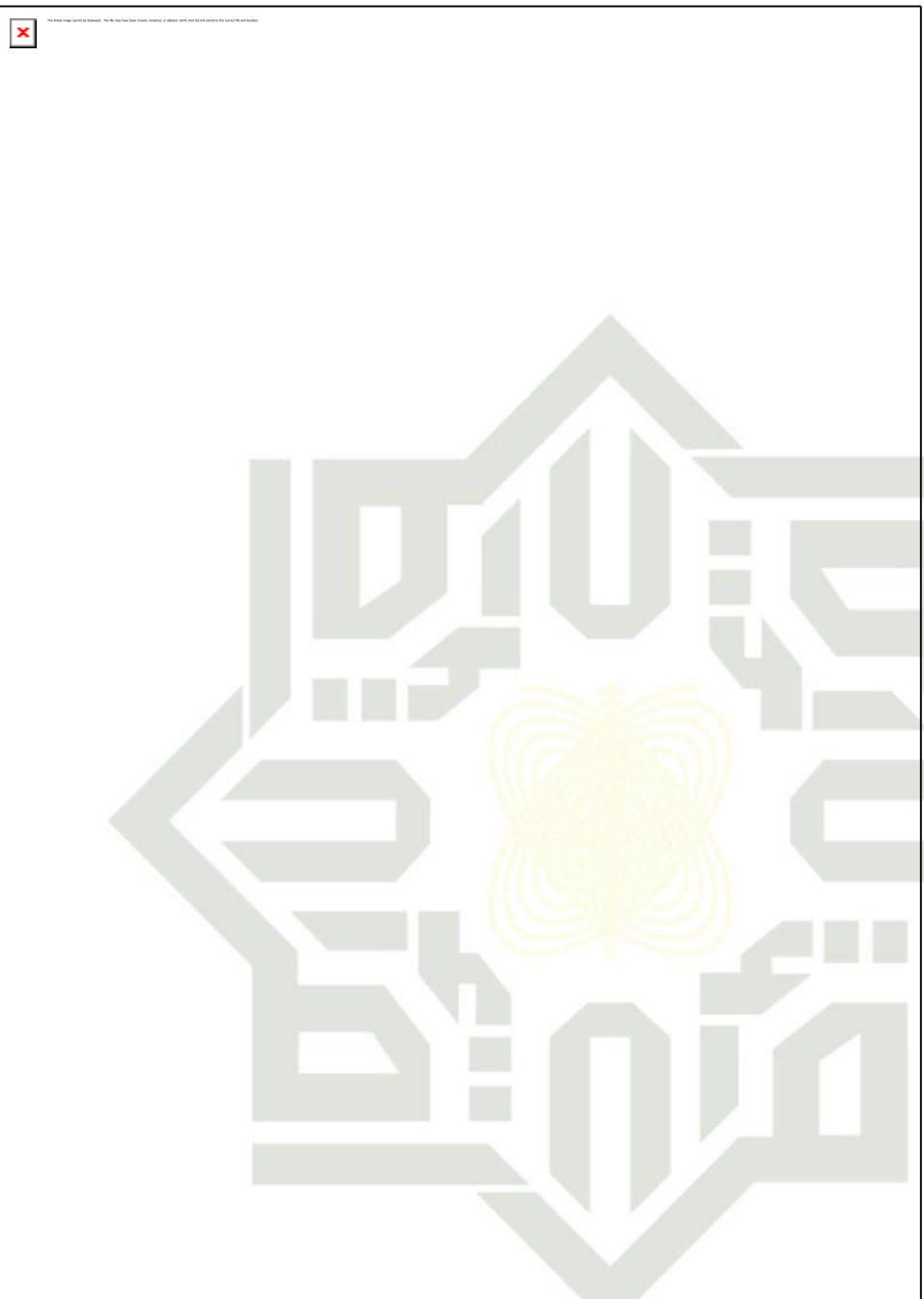
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



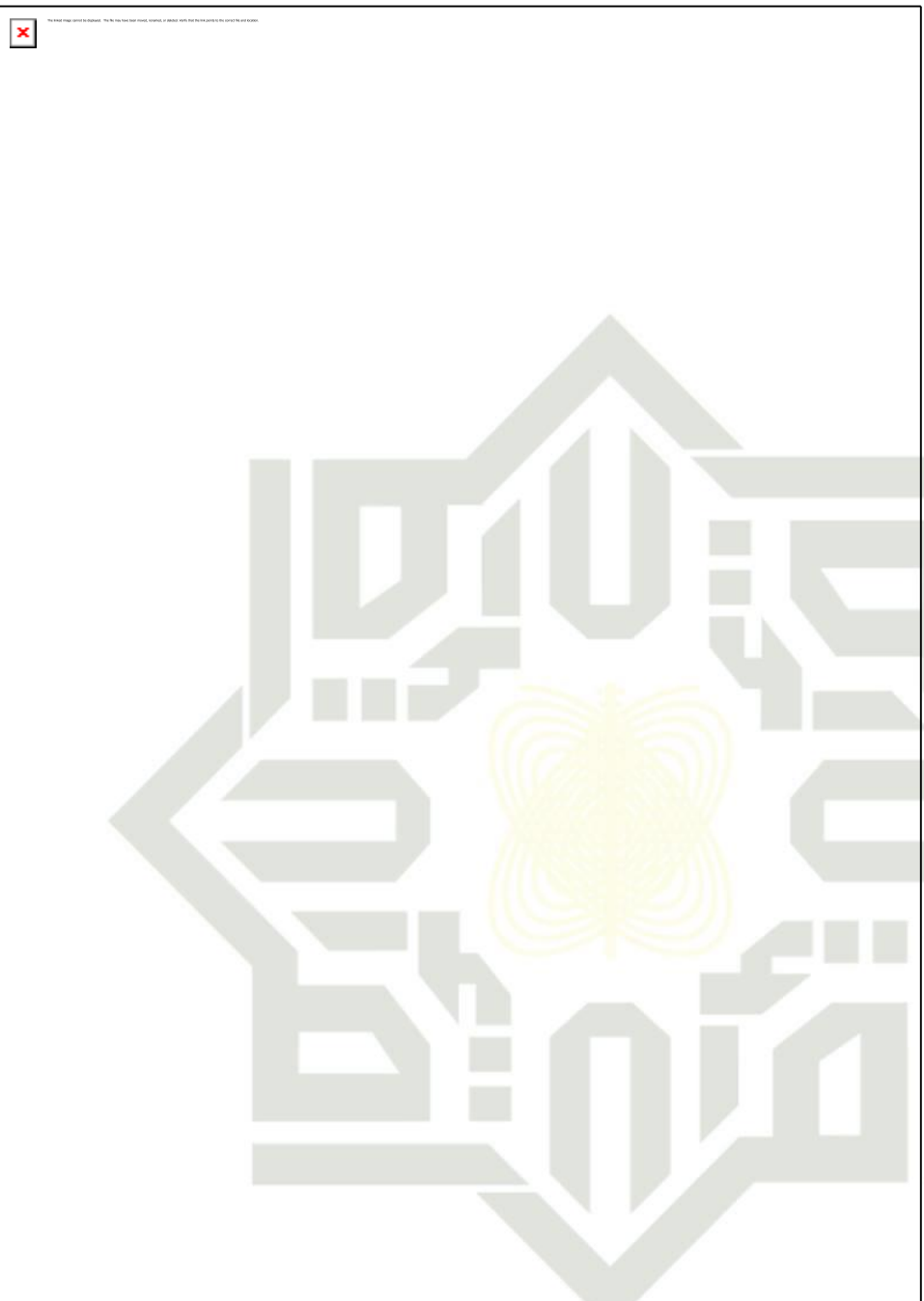
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



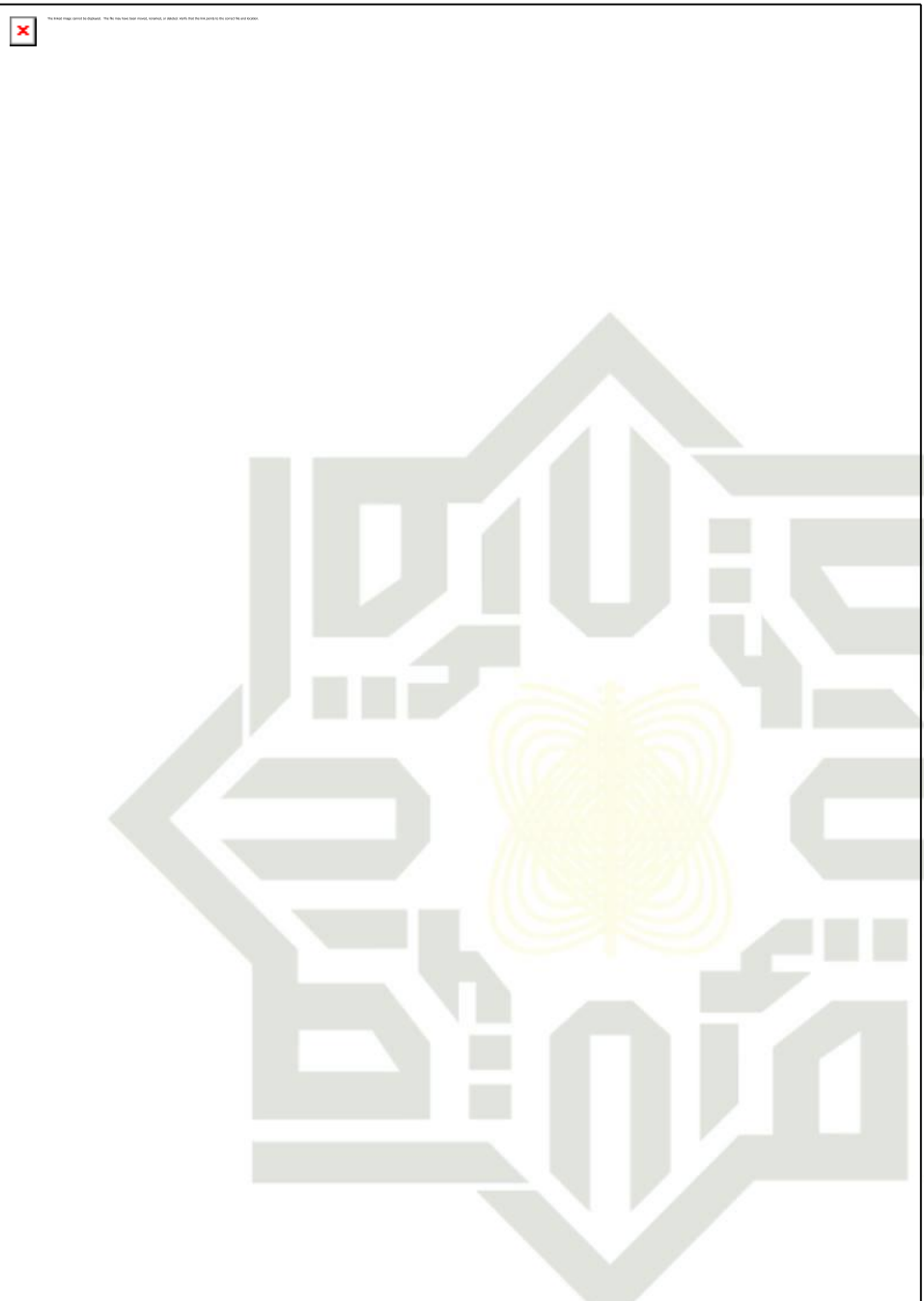
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

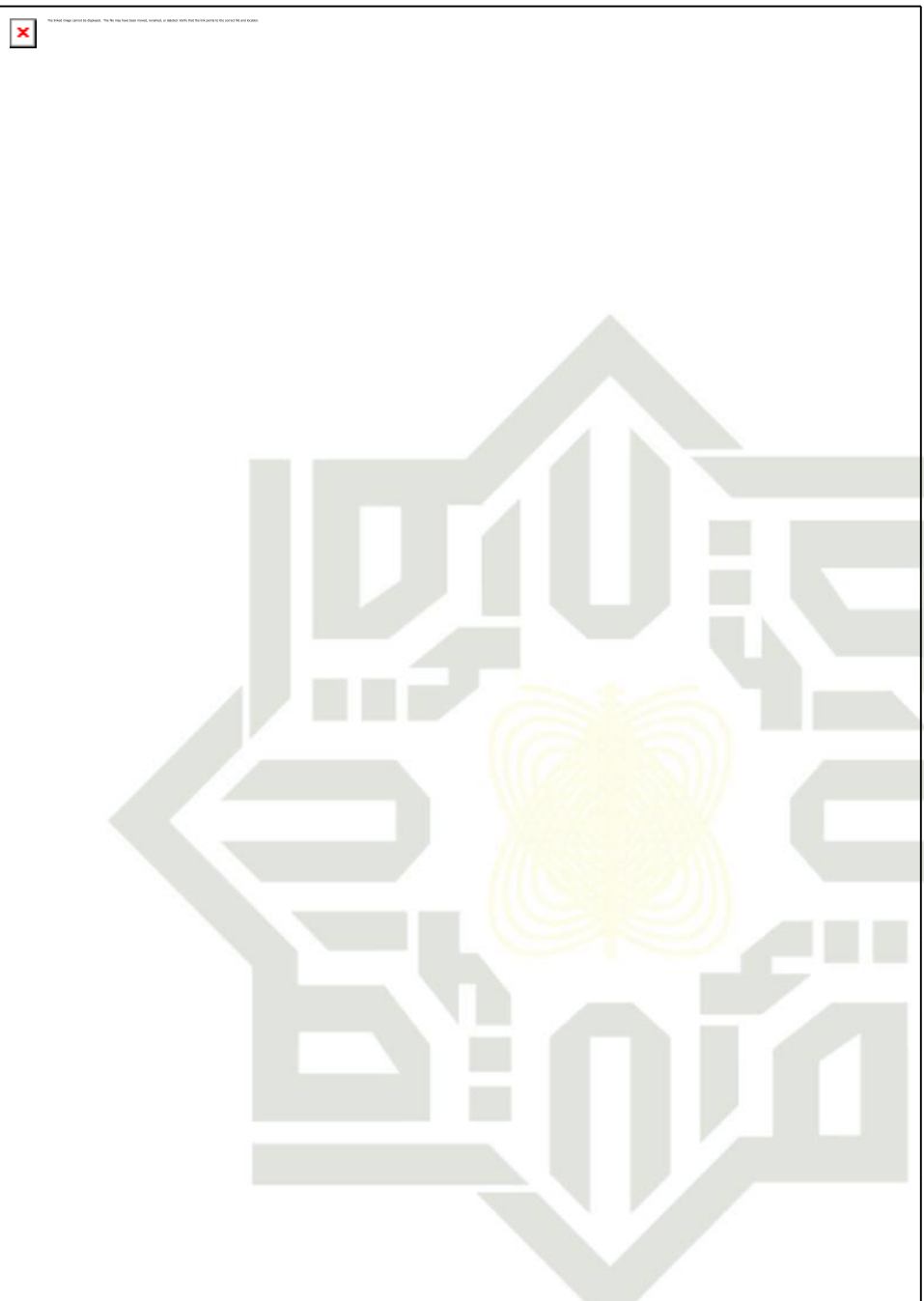
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

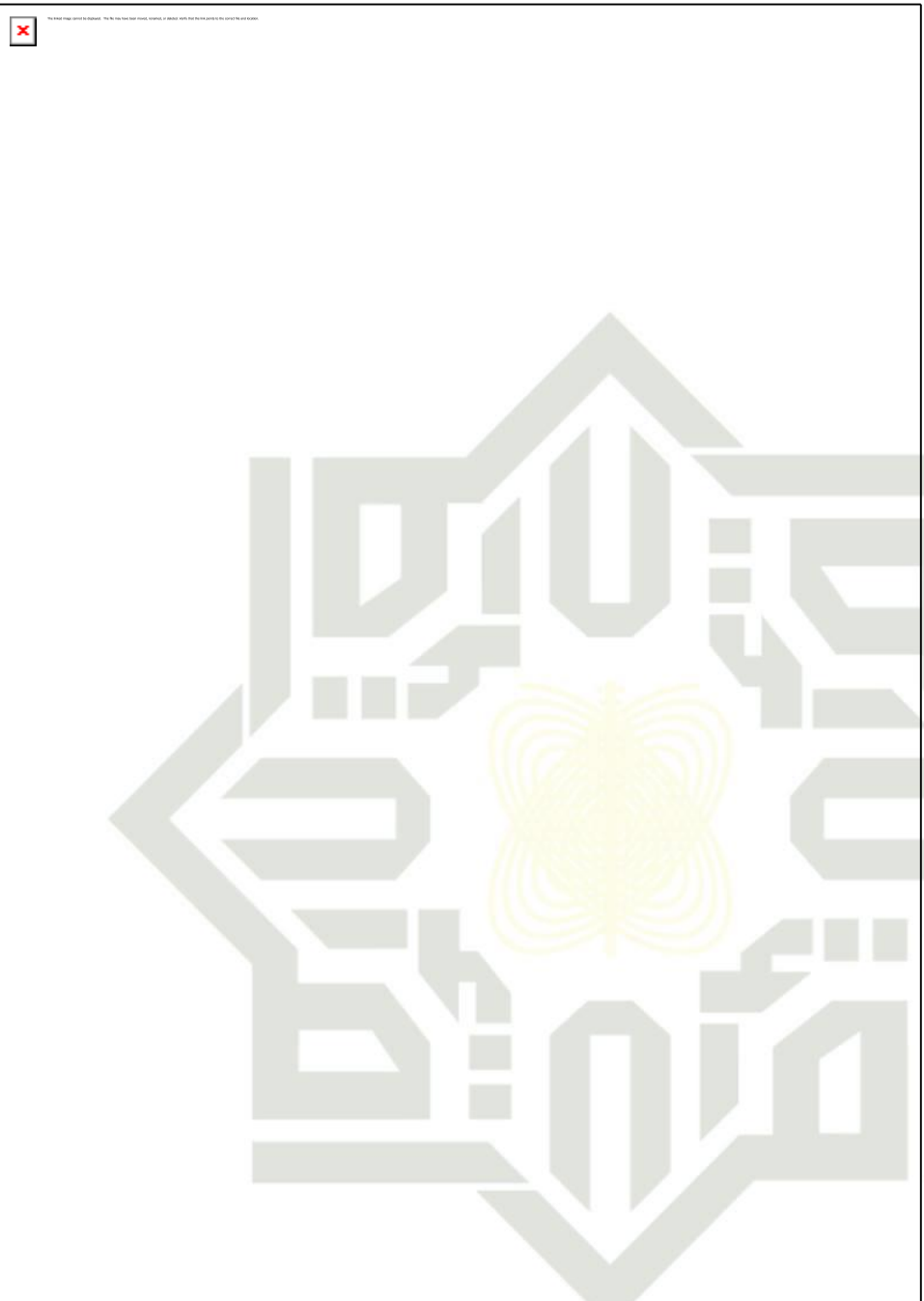
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



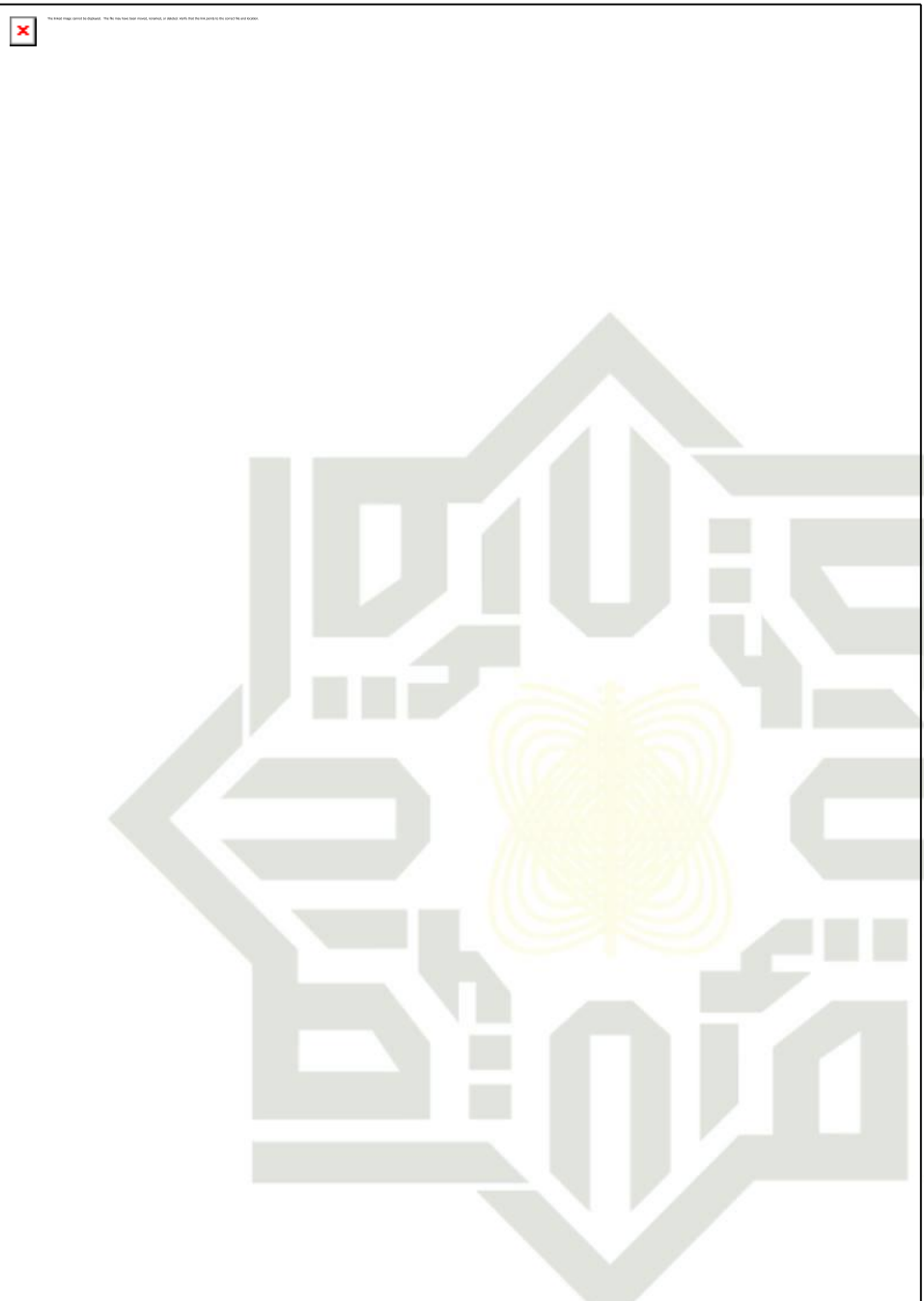
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C DOKUMENTASI



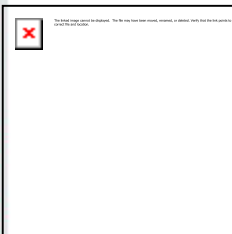
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rizky Ramadan, lahir di Pasir Pangaraian, pada tanggal 24 Januari 1996 anak dari pasangan Bapak Asril dan Ibu Netriwati, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan di SDN 001 Rambah, Pasir Pangaraian, Rokan Hulu dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Uswatun Hasanah di kota Padang Panjang dan tamat pada tahun 2011.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Uswatun Hasanah di kota Padang Panjang juga dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Sains dan Teknologi program studi Sistem Informasi dan menamatkan pendidikan pada tahun 2021. Dengan penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIK) Menggunakan Metode OCAI Dan IS Success Delone And McLean” di Universitas Lancang Kuning. Jalin komunikasi dengan penulis di e-mail :rizkyramadan036@gmail.com.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.